

PEDOMAN KEBIJAKAN

Pengembangan & Mekanisme
Penyelenggaraan Riset
IAIN Imam Bonjol Padang

Buku Pedoman Kebijakan Pengembangan dan Mekanisme Penyelenggaraan Riset yang memuat Rencana Induk Pengembangan [RENIP], Rencana Strategis [RENSTRA], Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Riset [PPKR] dan Standar Operasioanl Prosedur [SOP] bagi Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang adalah keharusan dalam merumuskan dan melaksanakan program kerja. Tidak hanya menjadi dasar, lebih dari itu dokumen di atas menjadi alat ukur pengembangan dan kinerja Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang; apakah konsisten, atau sebaliknya. Dalam perumusannya, dipastikan setiap arah pengembangan yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang idealnya mengacu pada arah pengembangan Institusi; dalam hal ini adalah IAIN Imam Bonjol Padang, sehingga tidak terjadi arah yang kontra-produktif.



Alamat:
Imam Bonjol Press
Jl. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah
Sumatera Barat - Kode Pos : 25153
Telp (0751) 24435-35711, Fax. (075) 20923
Email: ib_press@yahoo.co.id



Nurus Shalihin
Muhammad Sholihin
Nuzul Iskandar
Benny

PEDOMAN KEBIJAKAN

Pengembangan dan Mekanisme Penyelenggaraan Riset
IAIN Imam Bonjol Padang



PEDOMAN KEBIJAKAN

Pengembangan & Mekanisme
Penyelenggaraan Riset
IAIN Imam Bonjol Padang

Tim Penulis:
Nurus Shalihin
Muhammad Sholihin
Nuzul Iskandar
Benny



PEDOMAN KEBIJAKAN
PENGEMBANGAN DAN MEKANISME
PENYELENGGARAAN RISET
IAIN IMAM BONJOL PADANG



**Pedoman Kebijakan Pengembangan dan Mekanisme Penyelenggaraan Riset
IAIN Imam Bonjol Padang**

Nurus Shalihin
Muhammad Sholihin
Nuzul Iskandar
Benny

Editor
Roby

Desain Isi
Lelo Legowo

Desain Sampul
Kaoem Koesam Syndicate (KKs)

Hak pengarang dilindungi undang-undang
All right reserved

Cetakan I, November 2014

Diterbitkan oleh

Imam Bonjol Press

Jl. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah Sumatera Barat
Kode Pos: 25153, Telp (0751) 24435-35711, Fax. (0751) 20923
Email : ib_press@yahoo.co.id

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Nurus Shalihin, Muhammad Sholihin, Nuzul Iskandar, Benny
*Pedoman Kebijakan Pengembangan dan Mekanisme Penyelenggaraan Riset
IAIN Imam Bonjol Padang/ Teamwork IAIN Imam Bonjol Padang;*

Padang: Imam Bonjol Press, 2014.

xvi + 118 hlm.; 15 x 23 cm.

ISBN: 978-979-1389-66-2

© Hak Cipta dilindungi undang-undang
All Rights Reserved

SAMBUTAN REKTOR

Rektor IAIN Imam Bonjol Padang

Buku Pedoman Kebijakan Pengembangan dan Mekanisme Penyelenggaraan Riset yang memuat Rencana Induk Pengembangan [RENIP], Rencana Strategis [RENSTRA], Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Riset [PPKR] dan Standar Operasioanl Prosedur [SOP] bagi Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang adalah keharusan dalam merumuskan dan melaksanakan program kerja. Tidak hanya menjadi dasar, lebih dari itu dokumen di atas menjadi alat ukur pengembangan dan kinerja Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang; apakah konsisten, atau sebaliknya. Dalam perumusannya, dipastikan setiap arah pengembangan yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang idealnya mengacu pada arah pengembangan Institusi; dalam hal ini adalah IAIN Imam Bonjol Padang, sehingga tidak terjadi arah yang kontra-produktif.

Demikian, ucapan terima kasih, dan apresiasi kepada Tim Perumus Buku Kebijakan Pengembangan dan Mekanisme Penyelenggaraan Riset Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang yang telah berusaha maksimal

sehingga buku ini dapat dipublikasikan dan dijadikan dasar berpijak pengembangan dan pelaksanaan riset. Ini diharapkan menjadi dorongan bagi unit-unit kerja yang ada di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang, agar bersama-sama menyiapkan Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategis, Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan dan Standar Operasioanl Prosedur masing-masing, sehingga diharapkan dapat merumuskan arah pengembangan yang jelas dan terukur.[]

Padang, September 2014

IAIN Imam Bonjol Padang

Rektor,

Prof. Dr. H. Makmur Syarif, S.H., M.Ag

NIP. 195106171979031003

PENGANTAR

Research as Academic Culture; dari Riset untuk Kemaslahatan Umat dan Bangsa

Riset bukan sebuah rutinitas, atau sekadar ritual akademik *an sich*. Limbak dari itu, riset idealnya dimaknai sebagai kultur akademik; sebuah aktivitas yang lahir dan tumbuh secara organik dari dalam diri seorang akademisi dan menjadi kebutuhan dasar pengembangan kualitas intelektual. Melebihi itu, riset sejatinya adalah identitas dan pilar akademik, yang oleh Pierre Bourdieu (1984) diistilahkan dengan *homo academicus*. Istilah ini mengandaikan bahwa setiap aktivitas riset haruslah bersifat organik: tumbuh dan dikembangkan berdasarkan semangat kultural. Jika tidak, maka aktivitas riset hanya akan menjadi rutinitas, dan tidak akan mampu menghasilkan teori yang inovatif, kontekstual, dan berdaya guna bagi kehidupan manusia.

Oleh karena riset adalah fondasi kehidupan akademik, maka tanpa riset, dan upaya untuk terus mengembangkannya, dipastikan kualitas kehidupan akademik akan meredup dan terjebak oleh kepentingan pasar. Sebab menurut Pierre Bourdieu (1984) krisis perguruan tinggi bermula dari keinginan, atau sikap “latah” universitas mengikuti nalar pasar. Padahal universitas bukanlah institusi ekonomi yang mengkalkulasi segala hal berdasarkan

kalkulasi rasional -untung dan rugi. Universitas adalah pabrik ilmu pengetahuan yang digerakkan *libido sciendi*: hasrat ilmu pengetahuan dan *libido dominandi*: hasrat untuk melakukan dominasi didasarkan pada ilmu pengetahuan. Kedua hasrat tersebut saling menopang, dan menjadi materi yang menyusun *homo academicus*, sehingga menjadi entitas yang unik, berbeda, idealis, dan memiliki keberpihakan yang kuat pada kemaslahatan dan kemanusiaan. Dari *locus* ini kemudian riset menempati posisi penting, dan fondasi bagi pengembangan universitas.

Pentingnya peningkatan budaya riset, sesungguhnya sejajar dengan kebutuhan global terhadap riset. Kebutuhan itu dapat diukur dari pertumbuhan teknologi, dan berkembangnya peradaban manusia. Dua hal ini mengandaikan bahwa manusia selalu berusaha untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman yang tengah berlangsung. Hanya dengan cara itu manusia dapat bertahan dalam menghadapi perkembangan itu sendiri. Dalam konteks adaptasi inilah sejatinya riset menempati posisi strategis, dan vital. Tidak hanya untuk menciptakan teknologi baru untuk menunjang proses adaptasi, tetapi riset pada dasarnya memastikan agar proses adaptasi tersebut tidak mengarah pada penghancuran nilai-nilai kultural yang telah tumbuh, dan bertahun memelihara struktur dan hubungan sosial yang ada dalam masyarakat. Hal ini setidaknya menegaskan bahwa riset adalah hal yang kompleks yang didalamnya memuat berbagai idealisme dan spirit partikular. Mäiréad Dunne, John Pryor dan Paul Yates (2005) mengisyaratkan hal tersebut bahwa riset dan usaha untuk menjadi peneliti sesungguhnya lebih kompleks dari apa yang diimajinasikan banyak orang di luar sana. Kompleksitas

riset dan usaha untuk mengembangkan dapat dilacak dari tujuan, idealisme, dan fungsinya.

Keimanan teoritik awal yang dijadikan pegangan oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang adalah bahwa riset sejatinya menjadi sebagai sebuah budaya akademik, atau *research as an academic culture*. Bertolak dari keyakinan ini, Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang melihat riset begitu kompleks dan melebihi sekadar pemahaman konvensional yang memosisikan riset sekadar rutinitas akademik. Ada idealisme khas dan spesifik yang dipertimbangkan oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang dalam mengembangkan riset. Pertimbangannya terdiri dari berbagai nilai dan spirit apa yang dimuat, dikonstruksi, dan diinternalisasi dalam pengembangan riset di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang, khususnya riset yang berhubungan langsung dengan Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang. Idealisme tersebut lahir secara filosofis dari cita-cita kolektif, atau populer diistilahkan dengan Visi-Misi IAIN Imam Bonjol Padang yang berkeinginan secara kuat untuk menjadi pusat pengembangan ilmu keislaman dan pengetahuan yang berorientasi pada kepentingan umat dan bangsa berbasis riset, melalui pengembangan dan penguatan sumberdaya lulusan yang memiliki kapasitas, kapabilitas dan kredibilitas secara akademik dan intelektual; dan memiliki sensitifitas, kepekaan dan kepedulian yang tinggi secara sosial; serta memiliki kemampuan riset yang handal dan kompetitif.

Berpijak pada cita-cita kolektif di atas, Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang bertekad

menjadi lembaga yang handal dalam riset, pengembangan, dan penerapan ilmu keislaman; ilmu pengetahuan; dan teknologi untuk kemaslahatan umat dan bangsa. Tekad ini memuat beberapa idealisme. *Pertama*, strukturasi atau interaksi diologis Islam, budaya dan Ilmu Pengetahuan. Ini bermakna bahwa pengembangan riset oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang didorong ke arah strukturasi atau mendialogkan antara nilai-nilai keislaman budaya dan ilmu pengetahuan. Dengan skema ini, doktrin sekularisasi ilmu pengetahuan, yang terlalu bersitumpu pada nilai-nilai empirisme semata tetapi abai terhadap nilai-nilai transendental, dapat diatasi. *Kedua*, keberpihakan pada kemaslahatan umat dan bangsa. Ini meniscayakan bahwa riset mestilah berorientasi dan berkontribusi terhadap kemaslahatan umat dan bangsa. Kedua nilai dan idealisme tersebut di atas, setidaknya dapat disebut dengan pembentuk karakter riset yang dihasilkan oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang. Hal ini tidak begitu saja terwujud, tetapi dibutuhkan proses; dan kesadaran kolektif *civitas akademik* di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang. Di sini, strukturisasi dan keberpihakan pada kemaslahatan umat dan bangsa menjadi determinan atau penentu terwujudnya visi Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang. Secara bersamaan, hal ini mengandaikan bahwa riset idealnya lahir secara kultural dengan idealisme khusus, seperti yang telah diuraikan sebelumnya.

Sebuah proses “menjadi”, atau *on being*--dalam hal ini adalah Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang menjadi lembaga yang handal dalam riset, pengembangan,

dan penerapan ilmu keislaman; ilmu pengetahuan; dan teknologi untuk kemaslahatan umat dan bangsa—mengandaikan adanya sebuah budaya yang mendorong, dan memastikan bahwa proses itu berlangsung. Kendati demikian, budaya itu tidak begitu saja, atau spontan tumbuh, melainkan didorong oleh ketersediaan semangat dan idealisme kaum akademis dimana riset itu terus dikembangkan. Dalam konteks ini, Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang berusaha mendorong, memotivasi serta memberikan sugesti kepada para civitas akademika di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang agar terus meningkatkan kualitas riset yang berkontribusi secara langsung atau tidak pada kemaslahatan umat dan bangsa.

Dalam upaya wujudkan hal tersebut di atas, Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang merasa perlu untuk merumuskan dan menerbitkan Buku Pedoman dan Arah Kebijakan Riset Pusat Penelitian dan Penerbitan IAIN Imam Bonjol Padang. Tujuannya agar dapat dijadikan pijakan, dan pedoman utama dalam menjalankan dan melaksanakan berbagai program. Semoga dengan terbitnya Buku Pedoman dan Arah Kebijakan Riset Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang menjadi lebih baik. Semoga.[]

Padang, September 2014

Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan
IAIN Imam Bonjol

Nurus Shalihin, M.Si, Ph.D

NIP. 1969111920031210001

SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN IMAM BONJOL

Nomor: In.05/ TL00/1208/2014

Tentang

**PEDOMAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN DAN MEKANISME PENYELENGGARAAN RISET
IAIN IMAM BONJOL PADANG**

REKTOR IAIN IMAM BONJOL PADANG

- Menimbang : Bahwa dalam upaya pengembangan dan peningkatan mutu riset IAIN Imam Bonjol Padang di pandang perlu menerbitkan Pedoman Kebijakan Pengembangan dan Mekanisme Penyelenggaraan Riset IAIN Imam Bonjol Padang dengan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah No. Tahun 2005 tentang Alih Teknologi Kekayaan Intelektual serta Penelitian dan Pengembangan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2009 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK Berisiko Tinggi dan Berbahaya;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Penunjuk Kuasa Pengguna Anggaran dan Pelaksana Tugas Kuasa Pengguna Anggaran di Lingkungan Kementerian Agama;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2012 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
10. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Imam Bonjol Padang;
11. Surat Edaran Dirjen Perbendaharaan Departemen Keuangan RI Nomor SE-050/PB/2004 tentang Petunjuk Teknis Mekanisme Pembayaran APBN;
12. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 19 Tahun 2013 tentang Organisasi Tata Kerja IAIN Imam Bonjol Padang;
- Memperhatikan : 1. Hasil Workshop Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (RENSTRA) Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang tanggal 17 s/d 19 November Tahun 2013;
2. Surat Keputusan Rektor IAIN Imam Bonjol Padang Nomor In.05/TL.00/126a/2014 tentang Pedoman Riset Kompetitif dan Unggulan Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang, tertanggal 28 Januari 2014;
3. Surat Keputusan Rektor IAIN Imam Bonjol Padang Nomor In.05/TL.00/523/2014 tentang Pedoman-Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Penelitian padan Fakultas dan Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang tertanggal 5 Mei 2014.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN IMAM BONJOL PADANG TENTANG PEDOMAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN DAN MEKANISME PENYELENGGARAAN RISET IAIN IMAM BONJOL PADANG.
- Surat keputusan ini mulai berlaku semenjak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Padang,
Pada Tanggal : 5 September 2014
Rektor,

PROF. DR. H. MAKMUR SYARIF, SH., M.AG.^{td}
IDN 195106171979031003 ✓

Tembusan Yth:

1. Kepala Biro AUAK IAIN Imam Bonjol Padang di Padang;
2. Dekan Fakultas di Lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang di Padang;
3. Direktur Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang di Padang;
4. Ketua LPPM IAIN Imam Bonjol Padang di Padang.

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR	iii
PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	xiii
 Bagian I	
PENDAHULUAN	1
1. Dasar Pemikiran	1
2. Posisi Riset dan Publikasi sebagai Pilar Akademik....	3
3. Dasar Hukum	5
4. Tujuan Program Bantuan Dana Riset	6
5. Arah Pengembangan Riset.....	7
 Bagian II	
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP).....	9
1. Riset; Sebuah Konteks Global.....	9
2. Kondisi Internal dan Arah Riset IAIN Imam Bonjol..	13
3. Visi-Misi Penelitian dan Penerbitan	20

4. Arah Pengembangan; Blue Print Program dan Kluster Riset	28
5. Baseline Pengembangan Riset dan Publikasi Ilmiah....	39
6. Strategi dan Teknik Realisasi Visi dan Misi.....	44
7. Proyeksi Pengelolaan Riset dan Publikasi Ilmiah.....	47
8. Riset dan Publikasi; Kewajiban Akademis	47

Bagian III

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)	49
1. Visi, Misi, dan <i>Values</i>	49
2. Program	50
3. Struktur Rencana Strategis	52
4. Ruang Lingkup Tujuan (<i>Overarching Goal</i>)	53
5. Strategi Pendukung (<i>Supporting Strategies</i>)	54
6. Staff dan SDM.....	55
7. Strategi Pendanaan.....	55
8. Fasilitas dan Informasi.....	55
9. Implementasi Rencana	56
10. Rencana Sstrategis	56

Bagian IV

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	57
1. Alur Penelitian	57
2. Pengajuan dan Proses Pelaksanaan Penelitian	57
3. Kontrak Penelitian	60
4. Penghargaan dan Sanksi.....	61
5. Hak dan Kewajiban Peneliti.....	63
6. Kode Etik Peneliti	64

Bagian V

PEDOMAN PENYELENGGARAAN KEGIATAN RISET..... 65

- 1. Acuan Umum Pengelolaan Riset 65
- 2. Alur Penyelenggaraan Riset 66
- 3. Pelaksanaan Riset 67
- 4. Bentuk RISET 68
- 5. Persyaratan Umum 72
- 6. Persyaratan Khusus 73
- 7. Format Abstrak dan Proposal Riset..... 76
- 8. Kriteria Penilaian..... 82
- 9. Pelaksanaan Seminar Proposal, Seminar Hasil,
Ekspos Hasil, Dan Pembiayaan 100
- 10. Kriteria dan Tugas Reviewer 101
- 11. Bentuk dan Mekanisme Seleksi 102
- 12. Jenis, Bentuk, dan Format Laporan Penelitian 103

Lampiran 111

Bagian 1

PENDAHULUAN

1. Dasar Pemikiran

Riset merupakan satu dari tiga pilar Tridarma Perguruan Tinggi: pendidikan-pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tiga gugusan pilar ini bersenyawa dan memiliki kekuatan yang bersinergis di Perguruan Tinggi dalam mengembangkan dan mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bila dicermati keberadaan riset dalam dunia akademik, maka posisi riset sejatinya bukan sebatas penunjang dari kegiatan pendidikan dan pengajaran. Lebih dari itu, riset menempati posisi kunci dalam pengembangan pendidikan dan pengajaran di Perguruan Tinggi. Dengan ungkapan lain, maju atau tidaknya sebuah perguruan tinggi ditentukan oleh seberapa bermutu riset yang dilakukan perguruan tinggi tersebut.

Riset idealnya dimaknai sebagai kultur akademik, yaitu sebuah aktivitas yang lahir dan tumbuh secara organik dari dalam diri seorang akademisi, sehingga aktivitas tersebut dapat diartikan sebagai kebutuhan, bukan hal yang tumbuh sekadar dorongan intensi ekonomi. Melebihi itu, riset sejatinya adalah identitas dan pilar akademik. Istilah ini mengandaikan bahwa

setiap aktivitas riset haruslah bersifat organik; ia tumbuh dan berkembang berdasarkan semangat kultural. Jika tidak, maka aktivitas riset hanya akan menjadi rutinitas dan tidak akan mampu menghasilkan teori yang inovatif, kontekstual, dan berdaya guna bagi kehidupan manusia.

Program Bantuan Dana Riset yang diselenggarakan di IAIN Imam Bonjol: Riset Kompetitif, Riset Unggulan, dan Riset Pengembangan Ilmu dan Program Studi, tidak lain adalah untuk meningkatkan mutu dan kualitas riset dosen dan mahasiswa di lingkungan IAIN Imam Bonjol. Program ini diselenggarakan secara kompetitif, transparan, dan objektif berdasarkan mutu dan kualitas proposal yang diajukan. Program ini terbuka bagi setiap dosen tetap dan mahasiswa IAIN Imam Bonjol Padang. Program bantuan dana riset ini bertujuan untuk menghasilkan riset yang bermutu (sesuai dengan prosedur, kaidah, dan etika penelitian) sehingga bisa memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khazanah keislaman Indonesia, kajian kritis sosio-kultural, bahkan rekomendasi untuk penyelesaian terhadap persoalan (*problem solving*) yang dihadapi masyarakat dewasa ini.

Dalam kerangka inilah IAIN Imam Bonjol bertekad menjadi "Perguruan Tinggi Islam Berbasis Riset". Untuk mewujudkan tekad tersebut, IAIN Imam Bonjol merumuskan visi: "menjadi pusat peradaban dalam pengembangan Islam dan ilmu pengetahuan berbasis keumatan dan kebangsaan". Sejalan dengan itu, Pusat Penelitian sebagai penyelenggara penelitian, baik administratif, teknis-prosedural, maupun metodologis, juga merumuskan visi: "menjadi lembaga handal

dalam riset, pengembangan, dan penerapan ilmu keislaman, ilmu pengetahuan, dan teknologi untuk kemaslahatan umat dan bangsa. Dalam konteks ini, Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol berupaya mengembangkan riset atau tradisi penelitian yang berbasis pada paradigma yang khas dan mencerminkan karakteristik institusi, yaitu dengan cara mengembangkan riset yang berbasis keislaman dan kebudayaan.

Untuk mewujudkan maksud di atas, perlu disusun acuan standar riset yang berlaku di lingkungan IAIN Imam Bonjol agar hasil riset dapat diterima oleh komunitas akademis, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

2. Posisi Riset dan Publikasi sebagai Pilar Akademik

Riset merupakan fondasi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena riset adalah basis, maka universitas manapun tentunya akan selalu berusaha menjadikan riset sebagai destinasi pengembangan. Dalam konteks ini, IAIN Imam Bonjol Padang berupaya menempatkan riset sebagai pondasi pengembangannya ke arah universitas. Keinginan ini didorong nalar politik global, dan nalar intelektual global. Dua hal ini adalah “pendulum” yang mendorong IAIN Imam Bonjol aktif merespon, dan mengambil bagian dalam mengisi kebutuhan global, bangsa dan umat terhadap riset.

Merujuk Visi Rektor IAIN Imam Bonjol Padang Periode 2011-2015: mewujudkan IAIN Imam Bonjol Padang sebagai Pusat Pengembangan Ilmu Keislaman dan Pengetahuan yang Berorientasi pada Kepentingan Umat dan Bangsa Berbasis

Riset", maka menjadikan riset sebagai program unggulan adalah keniscayaan. Dalam kerangka ini, seyogyanya peran Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol sejatinya ditempatkan sebagai konseptor, stimulator, dan regulator dalam pengembangan, peningkatan dan penguatan riset.

Sebagai konseptor dan stimulator, peran Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang diarahkan pada upaya mencari corak baru, alternatif, dan inovasi dalam memformulasikan arah kebijakan riset. Upaya ini diawali dari kajian filosofis dan akademik tentang epistemologi dari bentuk riset yang dijadikan andalan serta unggulan, diperkuat oleh cita-cita kolektif IAIN Imam Bonjol Padang yang tengah berusaha melakukan strukturisasi Islam, budaya dan ilmu pengetahuan. Secara otomatis, hal ini turut menuntut Pusat Penelitian dan Penerbitan untuk turut merumuskan arah riset yang juga bercorak pada Keilmuan Islam Nusantara berbasis pada interaksi-dialogis antara Islam, budaya, dan ilmu pengetahuan.

Sebagai regulator dan pelaksana riset, Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol merupakan pembuat aturan maupun ToR (*term of reference*) berbagai kegiatan dan program yang secara langsung berhubungan dengan riset. Hal paling substansial dari semua itu adalah Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang merupakan pelaksana anggaran yang diperuntukkan oleh negara untuk peningkatan kualitas riset di lingkungan IAIN Imam Bonjol. Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang-lah yang menyusun, mengatur, dan mendistribusikan bantuan penelitian serta melaksanakan berbagai kegiatan yang

terkait secara langsung pada peningkatan serta pengembangan kualitas riset di lingkungan IAIN Imam Bonjol. Selain hal di atas, Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol juga berperan sebagai fasilitator: menjalankan tugasnya untuk membantu para peneliti, dosen-peneliti untuk memublikasikan hasil-hasil riset dan diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengambilan kebijakan.

3. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 3 ayat (5): Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia;
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional;
- c. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- d. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- e. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
- f. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJP) 2004-2025;
- g. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2005 tentang Alih Teknologi Kekayaan Intelektual serta Penelitian dan

Pengembangan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan;

- h. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
- i. Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2009 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK Berisiko Tinggi dan Berbahaya;
- j. Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- l. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa;
- m. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 Tahun 2008, tentang Statuta IAIN Imam Bonjol Padang.
- n. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI No. E/KU.001/AZ/1058/1995 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Penelitian.

4. Tujuan Program Bantuan Dana Riset

Program bantuan dana riset merupakan salah satu upaya membangun atmosfer dan kultur akademik bagi civitas akademika IAIN Imam Bonjol Padang. Tujuan yang hendak dicapai adalah:

- a. Meningkatkan minat, animo, partisipasi dan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam bidang riset;
- b. Membangun atmosfer dan budaya riset yang berorientasi mutu dan kualitas;

- c. Meningkatkan output riset dalam rangka memenuhi tanggung jawab intelektual dan sosial serta meningkatkan publikasi ilmiah.

5. Arah Pengembangan Riset

Dalam rangka mencapai academic milestones, maka arah pengembangan riset di IAIN Imam Bonjol dirumuskan sebagai berikut:

- a. Pengembangan dan Penguatan Sumber Daya Manusia
- b. Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan
- c. Pengembangan dan Penguatan Jaringan
- d. Pengembangan dan Penguatan Riset



Bagian II

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)

1. Riset; Sebuah Konteks Global

Riset tumbuh mengikuti perkembangan zaman. Ia menjadi representasi dari kegiatan, dan aktivitas penafsiran, pemahaman, dan penjelasan oleh manusia terhadap pelbagai fenomena dan kehidupan. Walter C. Parker (2010) mengatakan riset sosial merupakan inti dari kurikulum pendidikan yang baik, yang tidak hanya mendorong mahasiswa belajar memahami kehidupan, tetapi juga mengondisikan mereka mampu menafsirkan dunia—manusia, tempat, kebudayaan, sistem, dan problematika sosial. Ketika peradaban manusia dan kehidupan kian kompleks, maka riset akan berkembang ke arah yang lebih kompleks lagi. Meskipun menjadi kompleks, riset harus mampu melahirkan informasi yang dapat dipahami oleh manusia, dan *stakeholders*. Dengan cara itu, riset dapat digunakan dan menjadi fondasi kebijakan baik oleh negara maupun individu.

Hal di atas, semakin mengukuhkan bahwa riset akan terus berkembang seiring kemajuan zaman, dan kompleksitas peradaban. Semakin kompleks peradaban manusia, maka

kian ketat pula sebuah riset dirancang. Meskipun demikian: perkembangan zaman bukan satu-satunya faktor penentu (*determined-factor*) bagi perkembangan dunia riset. Konteks sosio-politik dan ekonomi juga menjadi faktor penentu ke arah mana dunia riset bergerak.

Formasi, polarisasi politik dan ekonomi global menentukan arah riset yang dihasilkan oleh para sarjana dan ilmuwan di berbagai belahan dunia. Zbigniew Brzezinski mengistilahkan fenomena itu dengan '*global political awakening*': sebuah kenyataan dimana pertumbuhan dan perkembangan sejarah manusia yang unik berdiaspora dan terjadi hampir di seluruh belahan dunia. Perkembangan itu mencakup berbagai anomali, dan lahirnya ancaman terhadap struktur kekuasaan global (Global Research: 24/06/2013). Anomali ini bagi ilmuwan sosial--baik bagi sosiolog, antropolog, dan pengamat politik—menjadi tantangan khas, dan menggelitik untuk diteliti. Anomali ini tidak saja menarik karena disorientasi yang ada padanya, tetapi lebih dari itu anomali ini menjadi "*signifier*", atau petanda bahwa kehidupan global hari ini bergerak secara acak; disorder; dan terbelah. Arah ini bukan saja patut dipahami, tetapi juga idealnya dapat diatur dan ditata kembali agar kehidupan global tidak mengalami kerapuhan. Ilmu sosial dan humaniora -ilmu ekonomi, politik, sosiologi, antropologi, dan studi Islam- mendapatkan tempat terbaik dalam situasi tersebut. Sayangnya, upaya ilmu sosial terkadang "mentok" pada persoalan parsial dan belum mampu mengungkap akar, pola, dan jejaring anomali sosial. Melanie Mitchel mengatakan bahwa;

"An interdisciplinary field of research that seeks to explain how large numbers of relatively simple entities organize themselves, without the

benefit of any central controller, into a collective whole that creates patterns, uses information, and, in some cases, evolves and learns” (Mitchell: 2009).

Sejalan dengan Mitchell; Nicolis (1995) memahami bahwa *nonlinear science*, atau teori kompleksitas ditujukan untuk menyediakan konsep dan teknik penting untuk mendeskripsikan hal yang spesifik secara kompleks. Nicolis mencontohkan bahwa kelas fenomena dimana sistem sederhana yang deterministik memungkinkan munculnya perilaku kompleks dengan mengungkapkan struktur spasial yang tidak terduga. Menurut Dimitrov (2003) riset kompleksitas lebih sering disebut dengan teori kompleksitas, dimana ilmu itu mengkaji totalitas sistem dinamik secara keseluruhan. Dalam sistem tersebut sesuatu dapat dikatakan kompleks jika ia terdiri dari banyak komponen atau sub-unit yang saling berinteraksi dan mempunyai perilaku yang menarik, namun secara bersamaan tidak kelihatan terlalu jelas jika dilihat sebagai hasil interaksi antar sub-unit yang diketahui (Parwani: 2002). Apapun definisi yang dikemukakan untuk mendeskripsikan kompleksitas, semua itu menyiratkan makna bahwa riset semakin berkembang mengikuti kompleksitas kehidupan sosial dan peradaban.

Jika teori kompleksitas muncul sebagai teori yang relatif baru, maka ilmu sosial dan studi Islam jauh sebelumnya telah mengambil tempat dan berperan penting dalam melahirkan teori yang mampu menyelesaikan problematika sosial. Christine A. Whittington (2002) menegaskan bahwa dengan berupaya mengkaji individu (psikologi sosial) dan alam (biologi sosial, geografi sosial), ilmu sosial telah mampu mencapai titik kulminasi

sebagai sains yang tidak hanya mampu menjelaskan tetapi bahkan memprediksi peristiwa, dan arah gerak kehidupan. Terkait dengan itu, studi Islam dan sains Islam seperti astronomi, dan aljabar, telah menjadi bagian penting dari perkembangan sains modern. George Saliba (2007) memandang bahwa menguatnya tradisi sains Islam merupakan fondasi penting untuk pengembangan sains universal di era pra-modern. Pada era modern, ilmu sosial dan studi Islam telah menjadi satu kesatuan yang saling terintegrasi dan terkoneksi antara satu dan lainnya. Keduanya sama-sama saling menguatkan, dan bekerja secara lintas disiplin.

Pada perkembangan berikutnya, kajian-kajian Islam atau studi Islam tidak lagi melulu dilakukan hanya dalam *frame*, pola dan metodologi yang diperkenalkan oleh ulama klasik, melainkan telah meluas pada pengadopsian metodologi ilmu sosial dan humaniora. Persentuhan antara studi Islam dan ilmu sosial-humaniora, telah mampu melahirkan para peneliti yang *concern* mengkaji Islam sebagai realitas. Mereka pula akhirnya yang memperkenalkan perspektif baru terhadap Islam seperti pendekatan post-kolonial, dan post-modernisme, dimana kedua pendekatan tersebut pun telah mewarnai berbagai riset terhadap realitas Islam. Lebih jauh, perkembangan riset dan studi Islam terus berlangsung sering dengan munculnya arus islamisasi pengetahuan. Hal ini dapat dilihat dari munculnya berbagai cabang ilmu baru seperti ekonomi Islam, psikologi Islam, dan sosiologi Islam dan lain sebagainya.

Kenyataan ini sejatinya memberi peluang bagi para ilmuwan Muslim untuk memformulasikan corak, karakteristik, dan epistemologi ilmu pengetahuan Islam. Narasi tentang

perkembangan dan pertumbuhan ilmu pengetahuan, serta akselerasi corak riset dapat dimaknai sebagai sebuah fakta bahwa perkembangan riset, dan ilmu pengetahuan sesungguhnya beriringan dengan perkembangan zaman dan peradaban. Jika saja hal ini dimaknai lebih dalam lagi, maka kemestian bagi setiap institusi pendidikan utamanya di perguruan tinggi untuk terus mengembangkan riset dengan mempertimbangkan perkembangan zaman dan peradaban. Dalam konteks inilah Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang merumuskan arah penelitian yang harus dikembangkan di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang.

2. Kondisi Internal dan Arah Riset IAIN Imam Bonjol

Akselerasi dan konstelasi riset global yang semakin meluas dengan hadirnya berbagai cabang ilmu pengetahuan dapat dikatakan bahwa dinamika riset global berbarengan dengan pertumbuhan dan perkembangan kuantitas ilmu pengetahuan. Proses adaptasi, dan usaha mengimbangi pertumbuhan ilmu pengetahuan ini adalah keharusan.

Dalam konteks ini, sudah semestinya setiap Perguruan Tinggi didorong untuk menentukan pilihan ke arah mana riset dikembangkan, dan karakter seperti apa yang akan dirumuskan. Tuntutan ini adalah keniscayaan ketika setiap perguruan tinggi di pelbagai negara berkompetisi menjadi universitas riset. Arah dan karakter yang khas akan menjadi ‘pembeda’, antara satu perguruan tinggi dengan perguruan tinggi lainnya. Menyadari hal tersebut, Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang mencoba merumuskan arah dan karakter riset yang

hendak dikembangkan, yakni: "Terwujudnya Pusat Penelitian sebagai Lembaga yang handal dalam riset, pengembangan, dan penerapan ilmu keislaman; ilmu pengetahuan; dan teknologi untuk kemaslahatan umat dan bangsa".

Diagram 1.

Arah dan Karakter Riset Pusat Penelitian dan Penerbitan IAIN LPPM Imam Bonjol Padang (2012-2017)

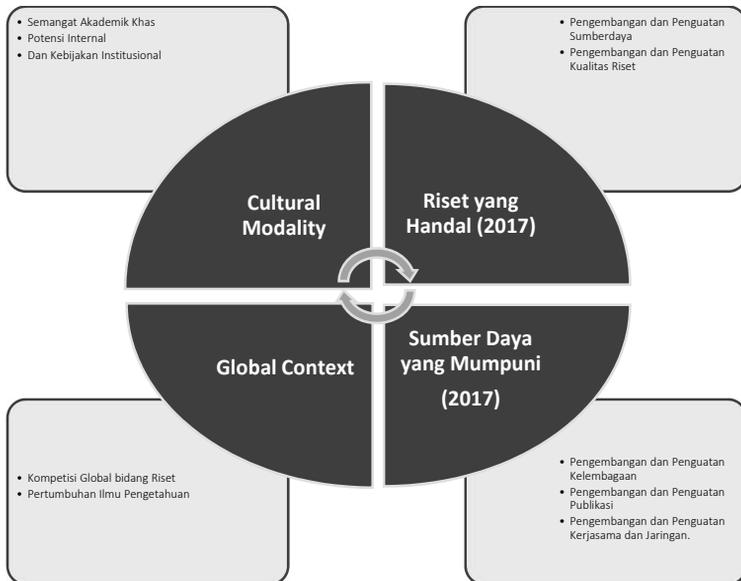


Diagram di atas (diagram 1.) memperlihatkan bahwa Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol berangkat dari dua konteks: *Pertama*, konteks *cultural modality*. Dalam hal ini, Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang hadir pada realitas khas, dan partikular. Ada struktur dan kultur masyarakat akademik di dalam realitas itu. Dua hal ini menjadi dipertimbangkan Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang dalam merumuskan, dan memformulasikan visi dan misi Pusat Penelitian dan Penerbitan

LPPM IAIN Imam Bonjol Padang. Dalam konteks IAIN Imam Bonjol, modal kultural yang dapat dijadikan pertimbangan adalah; a) semangat akademik yang khas; b) potensi internal/sumber daya manusia yang terdiri dari tenaga dosen, dan peneliti; c) adanya kebijakan tingkat Institut dan kebijakan Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol tentang arah dan karakter riset dan pengembangan sumber daya peneliti.

Kedua, konteks global (*global context*), dimana Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol menyadari bahwa situasi global berubah begitu cepat (*velocity*) dan penuh ketidakpastian (*uncertainty*). Ini berimplikasi pada kompetisi antar universitas dalam mengembangkan riset dan ilmu pengetahuan di dunia. Dua hal ini merupakan respon terhadap berbagai masalah sosial, dan ketidakpastian yang melanda kehidupan manusia. Riset hadir dalam konteks tersebut untuk memecahkan dilema dan krisis kehidupan yang terjadi dalam kehidupan manusia. Untuk konteks Indonesia, riset harus didorong untuk membantu manusia memecahkan masalah kehidupan, dan mencari solusi terhadap persoalan sosial, politik, hukum, agama, ekonomi dan budaya yang dihadapi oleh satu bangsa. Pada tingkat yang lebih tinggi, adaptasi terhadap perubahan global bagi sebuah negara adalah hal mutlak, dan riset setidaknya menjadi dasar untuk membangun dan merumuskan kebijakan dalam rangka membawa Indonesia menjadi negara yang mampu bersaing secara global.

Berangkat dari dua konteks tersebut, Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang bertekad menjadi lembaga penelitian yang *handal dalam riset, pengembangan, dan penerapan ilmu keislaman; ilmu pengetahuan; dan teknologi*

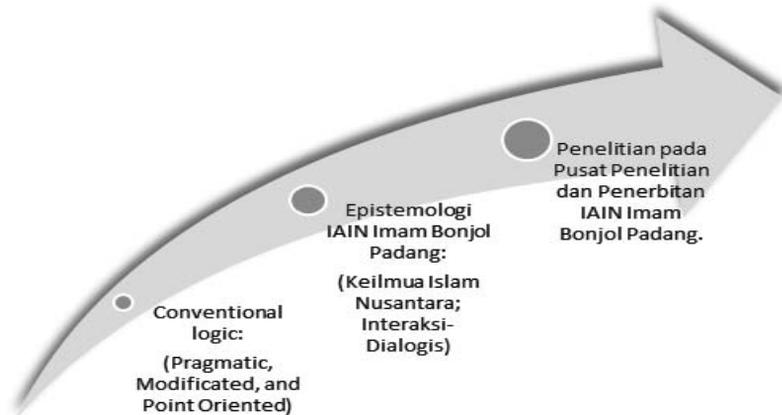
untuk kemaslahatan umat dan bangsa. Berangkat dari visi ini, Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang berupaya untuk terus *concern* dalam: a) pengembangan dan penguatan sumber daya; b) pengembangan dan penguatan kualitas riset; c) pengembangan dan penguatan kelembagaan; d) pengembangan dan penguatan publikasi; e) pengembangan dan penguatan kerjasama dan jaringan. Arah pengembangan ini tidak sekadar imajinasi pimpinan lembaga: sesuatu yang hanya muncul berdasarkan kecenderungan nalar, dan kepentingan *an sich*, melainkan juga mempertimbangkan kenyataan internal, dan faktual riset di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang.

Jika diperhatikan lebih jauh, trend riset yang dilakukan oleh dosen dan peneliti di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang lebih tepat disebut sebagai riset konvensional. Cenderung repetisi, dan belum mampu memperlihatkan karakter dan epistemologi khas IAIN Imam Bonjol Padang. Ini dapat dimaklumi karena sampai detik ini belum ada upaya IAIN Imam Bonjol Padang merumuskan epistemologi pengetahuan yang khas. Implikasinya tidak sederhana, jika idealnya dengan adanya epistemologi pengetahuan khas IAIN Imam Bonjol Padang, maka riset dan semangat dalam memproduksi ilmu pengetahuan akan didasari oleh epistemologi tersebut. Tetapi dengan ketiadaan bangunan epistemologi, maka segala yang hadir di IAIN Imam Bonjol Padang—riset, karakter keilmuan—akan terjatuh pada pencakokan, sekadar mencocok-cocokkan. Menyadari dilema ini, maka Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang berupaya membangun dan merumuskan arah pengembangan riset. Hal ini setidaknya akan mengurangi tradisi

konvensional dalam menghasilkan riset di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang.

Diagram 2.

Dari Riset Konvensional ke Riset Berbasis Keilmuan Islam Nusantara;
Interaksi-Dialogis Islam, Budaya dan Ilmu Pengetahuan



Nalar konvensional yang tumbuh dan menguat di kalangan dosen-peneliti IAIN Imam Bonjol Padang agaknya dapat diidentifikasi sebagai sebuah gejala mental dalam menghasilkan riset yang hanya sekadar “tuntutan” pencarian atas *surplus values*—uang, dan nilai kredit. Gejala mental ini hanya akan melahirkan pola, dan tradisi riset yang hanya sekadar memodifikasi. Oleh karenanya, inovasi teoretis yang dihasilkan oleh sebuah riset tidak begitu besar, dan terkesan hanya memperkuat kajian-kajian yang telah dilakukan oleh peneliti di daerah lain. Jika sebuah riset tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kehidupan, dan ilmu pengetahuan, maka dapat dipastikan bahwa hasil riset tidak akan dikonsumsi oleh publik, bahkan tidak akan dapat dijadikan dasar kebijakan. Kondisi ini tentunya mendorong, Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang untuk berpikir

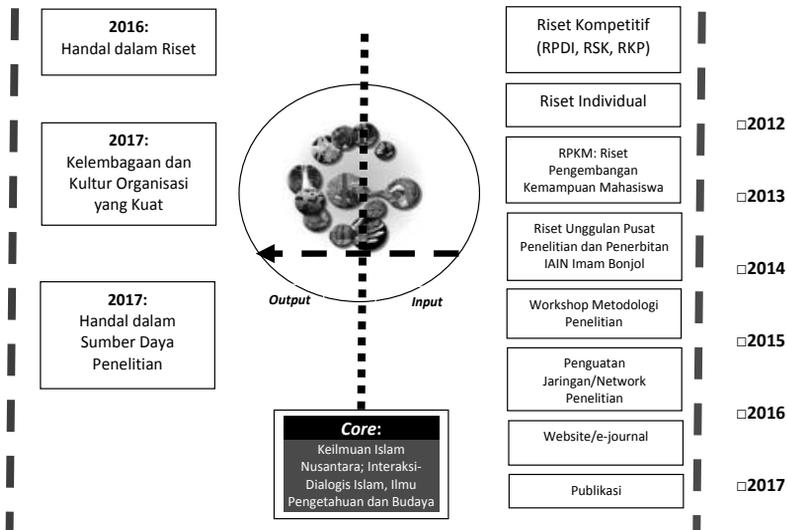
secara “radikal”, dan revolutif agar tradisi konvensional itu dapat diminimalisir, dan jika perlu menekannya ke titik “nol”.

Demikian, Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang berusaha menerjemahkan epistemologi yang baru saja dibangun oleh IAIN Imam Bonjol Padang- meskipun belum sampai menjadi konsensus intelektual. Epistemologi tersebut adalah Keilmuan Islam Nusantara; Interaksi-Dialogis Islam, Budaya dan Ilmu Pengetahuan. Epistemologi ini agaknya dapat diartikan sebagai arah, atau masih berupa kerangka ilmu pengetahuan yang idealnya dilahirkan di IAIN Imam Bonjol Padang. Dapat dipahami kerangka epistemologi itu belum membentuk bangunan metodologis. Jika tidak dianggap berlebihan, agaknya hal itu dapat diturunkan ke arah metodologi yang khas. Namun upaya ini adalah hal lain, yang sesungguhnya bukan hanya pekerjaan rumah Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang, tetapi secara umum adalah kerja kolektif civitas akademika —profesor, dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IAIN Imam Bonjol Padang. Oleh karenanya, IAIN Imam Bonjol Padang idealnya membuka diri terhadap berbagai modal intelektual yang berkontribusi terhadap pengembangan metodologi khas IAIN Imam Bonjol Padang. Dengan demikian, ke depan IAIN Imam Bonjol Padang memiliki bangunan epistemologi yang kuat dan khas. Kendati demikian, Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang juga bisa berkontribusi, dan mendorong penemuan bangunan metodologi dengan merumuskan arah dan *fieldwork* riset di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang. Secara substansial, arah pengembangan riset di Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM

IAIN Imam Bonjol Padang disesuaikan dengan dengan berapa hal (*baca*: bangunan epistemologi, trend riset global, dan kebutuhan *users* serta konteks kedaerahan-keIndonesiaan). Tidak mengherankan jika arah pengembangan riset di Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang bersifat dinamis.

Gambar 3.

Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang 2017



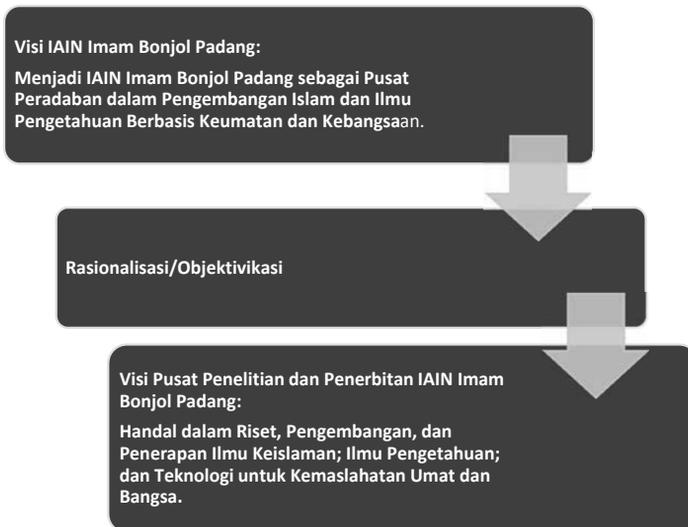
Dari deskripsi di atas (**Diagram 3.**) dapat dimengerti bahwa arah pengembangan Pusat dan Penelitian LPPM IAIN Imam Bonjol Padang adalah untuk menjadi lembaga yang handal dalam tiga hal, yakni: riset, sumber daya peneliti, dan kuat secara kelembagaan. Dalam mewujudkan trisula di atas diperlukan berbagai kegiatan, dan program yang mampu mendorong ke arah itu (lihat diagram 3. Sebelah kanan). Dan Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang sudah merancang berbagai program sesuai dengan arah dan tujuan ideal Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang 2017.

3. Visi-Misi Penelitian dan Penerbitan

3.1. Visi

Jika didalami, maka hierarki visi unit-unit kerja di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang niscaya mempertimbangkan dan mengacu pada visi lembaga, yakni visi IAIN Imam Bonjol Padang. Hal ini dapat dilihat dari diagram (diagram 4.) sebagai berikut:

Diagram 4.
Hierarki Fondasi Visi Pusat Penelitian dan Penerbitan
LPPM IAIN Imam Bonjol Padang



Dari visi IAIN Imam Bonjol Padang di atas, dapat diambil 3 (tiga) kata kunci, yakni: (1) Pusat Peradaban, (2) Pengembangan Islam dan Ilmu Pengetahuan, dan (3) Berbasis Keumatan dan Kebangsaan. Ketiga kata kunci ini dapat dirasionalisasikan bahwa untuk menjadikan IAIN Imam Bonjol Padang sebagai pusat peradaban, agaknya perlu upaya untuk

terus menerus mengembangkan Islam dan ilmu pengetahuan yang berbasis pada kebutuhan umat, dan kepentingan bangsa. Dalam makna lainnya, IAIN Imam Bonjol Padang hanya mampu menjadi pusat peradaban ketika ilmu pengetahuan yang dihasilkannya merupakan hasil dari interaksi-dialogis Islam, budaya dan ilmu pengetahuan itu sendiri. Meskipun upaya ini lebih mirip dengan kerja intelektual Max Weber yang telah berupaya melakukan unifikasi ilmu sosial, dan budaya (Ringer: 1997). Tetapi masih ada yang kurang dari kerja intelektual Weberian, dan hal tersebut adalah menjadikan agama sebagai salah satu domain yang sejajar antara budaya, dan ilmu pengetahuan. Dalam konteks ini sesungguhnya IAIN Imam Bonjol Padang hadir untuk mengisi kekosongan tersebut, dan mendorong bagaimana Islam menjadi domain penting dalam menghasilkan ilmu pengetahuan.

Demikian, Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang menyadari filosofi tersebut (Visi IAIN Imam Bonjol Padang), dan tidak berlebihan jika Pusat Penelitian dan Penerbitan IAIN Imam Bonjol Padang merumuskan visi kelembagaan sebagai berikut:

"Handal dalam riset, pengembangan, dan penerapan ilmu keislaman; ilmu pengetahuan; dan teknologi untuk kemaslahatan umat dan bangsa."

Dari visi Pusat Penelitian dan Penerbitan di atas, ada spirit yang tidak konvensional: sebuah aktivitas riset yang terus menerus berangkat dari hasrat dan keinginan intelektual secara organik untuk menghasilkan hal baru dan manfaat yang signifikan terhadap umat, bangsa dan negara.

Semangat itu hanya ditemukan pada tradisi riset kreatif-empiris, riset yang melihat secara kreatif dan objektif terhadap fakta. Dan itu adalah semangat untuk terus berinovasi dalam menciptakan riset-riset baru dan inovatif. Dalam tradisi ilmiah, dan aktivitas riset upaya melahirkan hal baru atau teori baru hanya dapat dilakukan dengan penerapan metodologi yang relatif baru. Dalam konteks inilah kalimat “handal dalam riset, pengembangan dan penerapan ilmu keislaman; ilmu pengetahuan; dan teknologi” dapat dimaknai. Makna lain dari kalimat ini adalah bahwa riset yang dihasilkan Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang idealnya berorientasi pada Keilmuan Islam Nusantara berbasis pada interaksi-dialogis nilai-nilai keislaman, budaya dan ilmu pengetahuan. Ini penting agar perkembangan ilmu pengetahuan tidak mengarah pada sekularisasi dan peminggiran nilai-nilai Islam dan kearifan kultural. Tujuannya agar segala hal, termasuk teknologi yang dihasilkan dari riset tidak hanya bertujuan teknikal-pragmatis, sekadar memudahkan kehidupan manusia. Lebih dari itu hasil-hasil riset idealnya membela kemaslahatan umat dan meningkatkan kehidupan bangsa dan negara. Itu adalah makna dari kalimat visi Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang, “..untuk kemaslahatan umat dan bangsa.” Kendati demikian, dan sudah menjadi teori yang diterima secara jamak; setiap visi tidak begitu saja dicapai. Harus ada upaya (misi) untuk pencapaian visi tersebut. Begitu juga dengan visi Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang.

3.2. Misi

Meminjam definisi yang diketengahkan dalam *Oxford Learner's Pocket Dictionary*, edisi ke-3, kata *mission* diartikan sebagai: “..*Important official job that a person or group of people is given to do.*, atau pekerjaan penting yang digariskan dan idealnya dilakukan oleh orang dan organisasi.” Makna yang tidak dilingkupi oleh definisi tersebut adalah bahwa misi adalah ide-ide besar, atau konseptual program yang menjadi pilar terwujudnya visi organisasi. Dalam konteks ini kemudian, Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang menyadari pentingnya perumusan misi kelembagaan untuk 2012-2017, agar visi Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang benar-benar dapat diwujudkan, dan terlembaga dengan baik.

Adapun Misi Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang dapat dikategorikan pada 3 (tiga) konsep besar/*grand concept: pertama*, menyelenggarakan dan mengembangkan riset yang kompetitif dan unggul berdasarkan standar nasional dan internasional melalui peningkatan layanan, koordinasi, kualitas dan penjaminan mutu dalam bidang riset. *Kedua*, menyelenggarakan dan mengembangkan riset yang berorientasi pada kepentingan dan kebutuhan akademik, dan institusi dalam merespon berbagai tantangan Iptek dan kebijakan. *Ketiga*, mendiseminasi hasil-hasil riset dalam bentuk publikasi. Pertanyaannya adalah bagaimana tiga konsep itu dijelaskan?.

Butir pertama dari misi Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang: "**Menyelenggarakan**

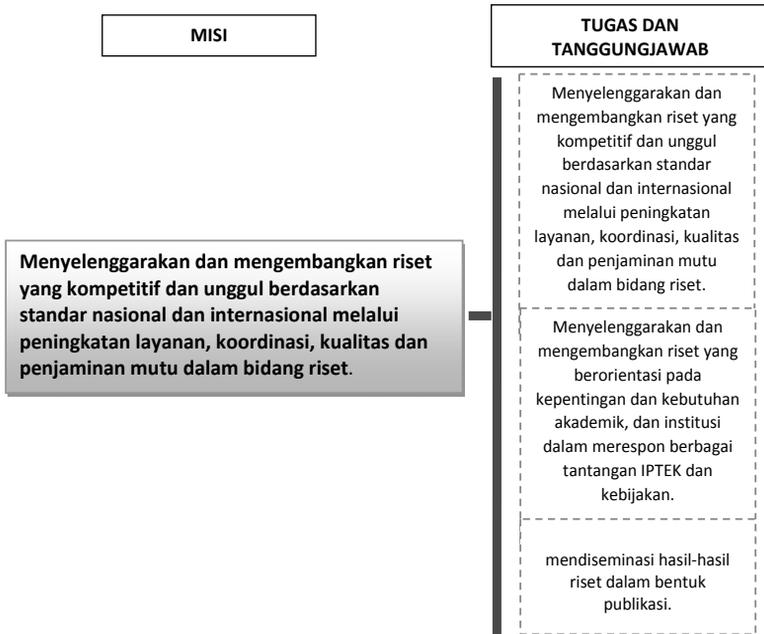
dan mengembangkan riset yang kompetitif dan unggul berdasarkan standar nasional dan internasional melalui peningkatan layanan, koordinasi, kualitas dan penjaminan mutu dalam bidang riset", agaknya berangkat dari konteks global bahwa dewasa ini hampir setiap universitas tengah berusaha menjadi universitas berbasis riset. Ini dapat dimaklumi karena riset adalah fondasi bagi kebijakan yang dirumuskan oleh negara, dan berbagai *stakeholders* lainnya. Ini artinya, riset idealnya berkontribusi positif terhadap pengembangan dan kemajuan sebuah bangsa. Dalam kerangka ini kemudian Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang berupaya menyelenggarakan dan mengembangkan riset yang kompetitif dan unggul. Dua hal tersebut—kompetitif dan unggul—hanya dapat dicapai dengan membuat sistem yang baik terhadap riset yang diajukan oleh para dosen/peneliti di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang. Sistem tersebut dirumuskan dengan mempertimbangkan banyak hal, baik dari aspek tata administrasi maupun dari sistematika proposal; dan semua itu mengacu pada standar nasional serta standar penelitian internasional.

Sementara itu, butir kedua: “..menyelenggarakan dan mengembangkan riset yang berorientasi pada kepentingan dan kebutuhan akademik, dan institusi dalam merespon berbagai tantangan IPTEK dan kebijakan.” Misi kedua ini secara filosofis didorong oleh fakta bahwa riset idealnya diproduksi tidak hanya sekadar kepentingan teoretis *an sich*, melainkan ia harus berangkat dari kebutuhan akademik, institusi

serta *user* atau pengguna informasi riset. Hal ini setidaknya adalah cara kaum akademis untuk terus beradaptasi dengan perkembangan IPTEK dan berkembangnya kebutuhan terhadap kebijakan, baik yang disusun oleh negara ataupun secara khusus perguruan tinggi.

Misi ketiga: “..mendesiminasi hasil-hasil riset dalam bentuk publikasi.” Ini adalah saluran penting bagi peneliti. Dalam artian, peneliti akan merasakan bahwa riset yang mereka lakukan lebih bermanfaat ketika riset tersebut dibuka secara luas, dan diakses oleh publik. Sehingga manfaat riset tersebut secara sosial, diterima oleh masyarakat dan negara. Dari akses tersebut kemudian, pengguna informasi riset dapat merumuskan sesuatu atau membangun kebijakan dari riset yang dihasilkan peneliti. Lebih dari semua ini, publikasi riset dengan otomatis mendorong hasil-hasil riset terekam dengan baik dan menjadi eksemplar ilmu pengetahuan, yang dapat diakses oleh generasi demi generasi. Dengan demikian, riset yang dihasilkan oleh dosen/peneliti di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang dapat diterima bahkan akan menjadi jaringan pemikiran yang khas, dan diikuti oleh kelompok akademisi lainnya.

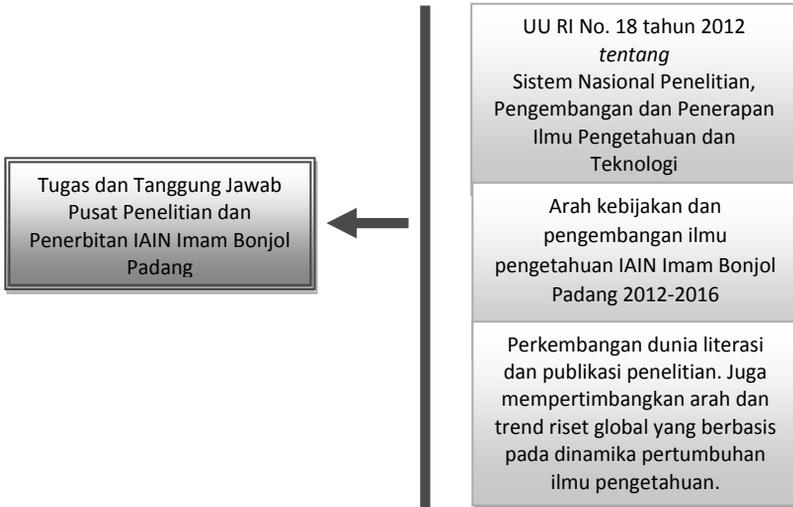
Diagram 5.
Misi dan Program Pusat Penelitian dan Penerbitan
IAIN Imam Bonjol Padang



Ketiga tugas dan tanggung jawab yang diemban Pusat Penelitian dan Penerbitan merupakan manifestasi dari misi Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang. Hal itu tidak semata berdasarkan nalar kreatif yang ada pada Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang, dan dalam hal ini adalah pimpinan Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol; melainkan ia dirumuskan berdasarkan konteks dimana regulasi ini produksi. Konteks waktu, kebutuhan institusi, dan segala regulasi negara yang terkait dengan riset di perguruan tinggi. Hal ini, jika didiagramkan, maka akan memperlihatkan alur sebagai berikut:

Diagram 6.

Landasan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pusat Penelitian dan Penerbitan IAIN Imam Bonjol Padang



Tiga hal—UU RI No.08 tahun 2012 tentang Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; Arah Kebijakan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan IAIN Imam Bonjol Padang 2012-2017; perkembangan dunia literasi, publikasi dan trend penelitian nasional maupun internasional—menjadi konsiderasi untuk penentuan dan perumusan tanggung jawab yang diemban Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang, sebagaimana yang telah dipaparkan di atas (Diagram.5) yang secara jelas memperlihatkan tanggung jawab yang diemban Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang.

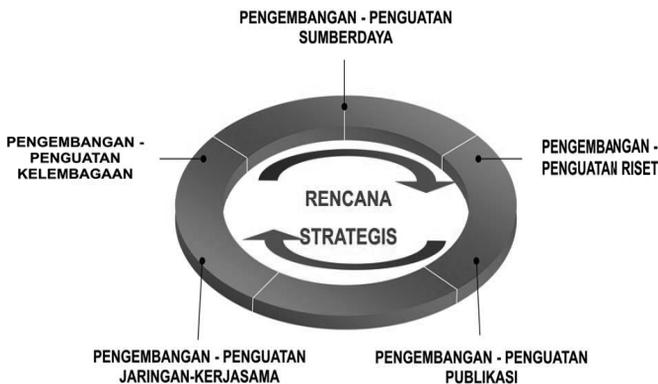
4. Arah Pengembangan; Blue Print Program dan Kluster Riset

4.1. Arah Pengembangan Riset dan Publikasi Ilmiah

Dalam rangka mencapai *academic milestones*, maka Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang merumuskan arah pengembangan pada 4 (empat) bentuk pengembangan, yakni: 1) Pengembangan dan Penguatan Sumber Daya Manusia; 2) Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan; 3) Pengembangan dan Penguatan Jaringan, dan 4) Pengembangan dan Penguatan riset. Hal tersebut dapat dilihat dari diagram berikut ini:

Diagram 7.

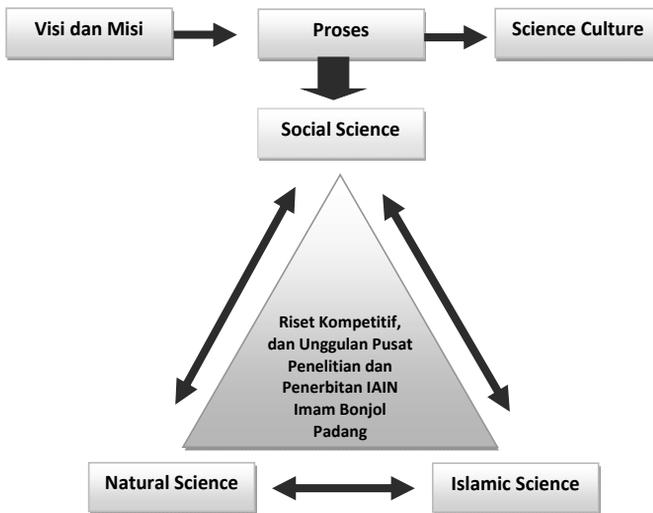
Arah Pengembangan Pusat Penelitian dan Penerbitan



Arah pengembangan tersebut didasarkan pada beberapa hal; *pertama*, kecenderungan dan dinamika ilmu pengetahuan yang dimanifestasikan melalui riset-riset nasional dan internasional; *kedua*, kebutuhan lembaga dan kebutuhan nasional terhadap riset yang dilakukan Pusat Penelitian dan Penerbitan; dan *ketiga*, hal lain yang tidak kalah penting

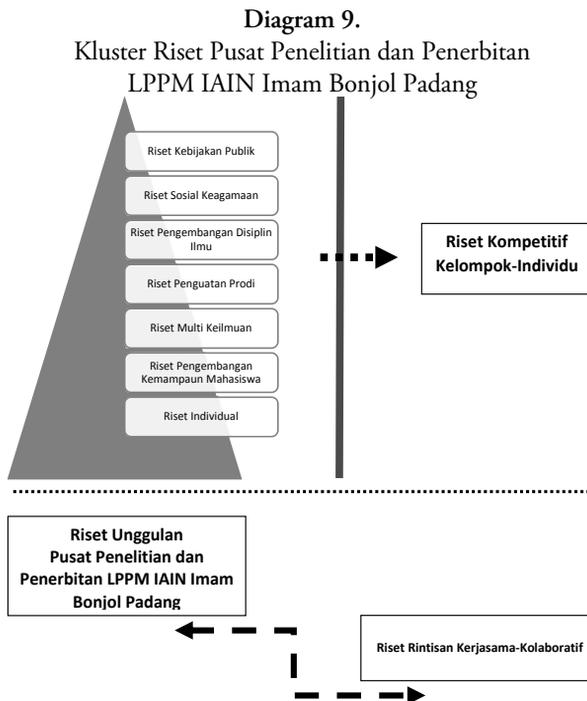
adalah kondisi internal, baik dari aspek sumber daya manusia maupun dalam aspek kelembagaan, dimana berdasarkan kenyataan objektif sumber daya di bidang riset, baik dari kalangan dosen maupun peneliti sendiri masih belum memperlihatkan kualitas yang mumpuni. Hal itu dapat diukur dari kemampuan metodologis yang dimiliki oleh dosen dan peneliti di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang. Dari konteks ini kemudian perlu menumbuhkan kultur akademik yang mumpuni dalam bidang penelitian. Dan itu dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Diagram 8.
 Interdependensi 3 (tiga) Kelompok Keilmuan
 di IAIN Imam Bonjol Padang dalam Pengembangan *Science*



Tiga tradisi, ataupun kelompok keilmuan (ilmu-ilmu Islam, ilmu sosial, dan ilmu pengetahuan alam) secara simultan menjadi basis paradigmatis dari setiap riset yang dihasilkan Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN

Imam Bonjol Padang. Kendati demikian, riset-riset yang didanai Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang melalui dana DIPA IAIN Imam Bonjol Padang dirumuskan kluster-klusternya sedemikian rupa sehingga setiap riset yang dihasilkan menguatkan eksistensi dan visi-misi Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang, dan akhirnya akan memperkuat visi dan misi IAIN Imam Bonjol Padang. Demikian juga riset unggulan yang dirumuskan Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang, dimana tema riset unggulan setiap tahunnya selalu berbeda, tetapi dengan kluster yang sama. Jika dipaparkan lebih detail, maka riset-riset dan klusternya dapat dilihat sebagai berikut:



Baik riset kompetitif kelompok, individual maupun unggulan didesain berdasarkan trend dan kebutuhan institusional IAIN Imam Bonjol Padang. Dan semua riset ini diarahkan untuk memperkuat tradisi akademik, atau *academic culture* IAIN Imam Bonjol Padang. Dalam konteks ini, agaknya tidak berlebihan jika Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang mengarahkan program dan desain riset ke arah itu seperti yang digambarkan pada diagram 9 (Kluster Riset Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang).

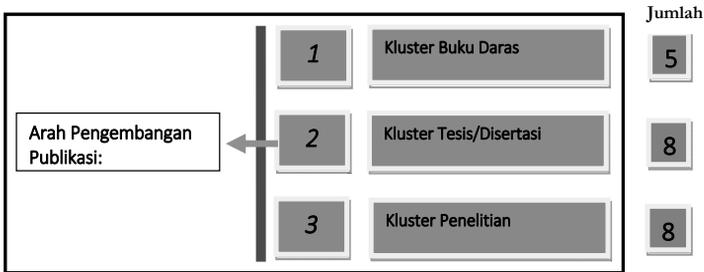
Di samping memperkuat riset unggulan, Pusat Penelitian dan Penerbitan juga menambah kluster riset kompetitif—dari riset kompetitif kelompok dikembangkan satu kluster lagi, yakni program riset kompetitif individual. Ini dirancang dengan argumentasi bahwa Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang mendorong sepenuhnya penguatan tradisi penelitian dengan berpegang pada prinsip distributif, dan multidisipliner.

Kendati demikian, riset yang dikembangkan Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang harus ditopang dengan program publikasi yang kuat, sehingga riset yang dihasilkan di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang khususnya riset yang dibiayai DIPA IAIN Imam Bonjol Padang dapat dibaca oleh publik dan ditargetkan menjadi landasan kebijakan bagi institusi dan organisasi pemerintah. Meskipun pun desain publikasi atau bantuan publikasi terhadap karya dosen di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang telah diterapkan sebelum tahun 2012,

namun itu hanya terbatas pada buku-buku ajar atau apa yang populer dengan sebutan buku dasar, sehingga hasil-hasil riset yang dibiayai oleh negara melalui Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang menjadi hal yang *lux Product*, atau riset yang hanya bisa diakses oleh kalangan intern saja. Padahal tujuan utama mengapa negara mau dan dengan kuat mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas riset sesungguhnya hasil riset tersebut dapat diakses oleh publik dan membantu meningkatkan taraf kehidupan sosial dan ilmu pengetahuan.

Hal itu dapat ditelusuri dari data jumlah dan besaran bantuan publikasi dosen yang dikelola atau didistribusikan oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2011 dianggarkan Rp. 40.000.000,- untuk 20 (dua puluh) judul buku dasar, dengan masing-masing judul mendapatkan bantuan Rp. 2.000.000,-. 20 (dua puluh) judul buku, bahkan sebelum periode itu masih sangat terbatas klusternya; hanya menerbitkan buku dasar atau buku ajar, begitu juga pada tahun 2012 yang masih melanjutkan kluster buku dasar. Baru pada tahun 2013 dan 2014 Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang merancang dan mengembangkan ke arah yang lebih spesifik dengan membuat 3 (tiga) kluster.

Diagram 10.
 Arah Pengembangan Bantuan Publikasi Karya Ilmiah Dosen
 Tahun 2013 dan 2014



Dengan total bantuan untuk publikasi karya ilmiah dosen pada tahun 2013, Rp. 136.500.000,- dan Rp. 140.000.000,- pada tahun 2014 dengan jumlah dana dan kluster yang dikembangkan lebih luas; Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang setidaknya mendorong gairah baru di kalangan dosen untuk terus berkarya dan memublikasikan karya-karya terbaik mereka. Dengan demikian, karya-karya terbaik dosen dan peneliti di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang dapat diakses oleh publik.

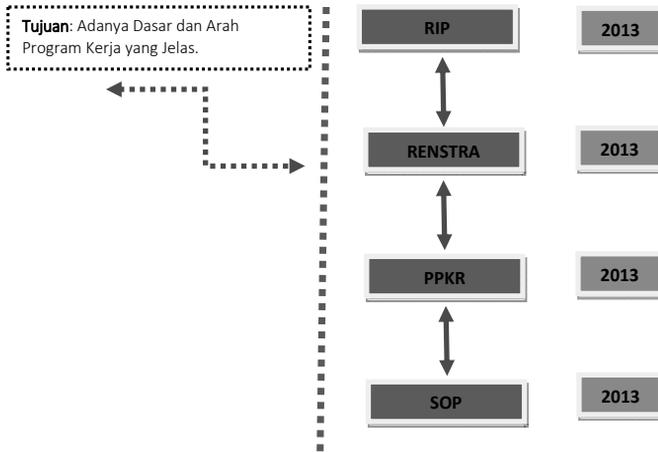
4.2. Rencana Induk Penguatan dan Pengembangan Riset dan Publikasi

Setiap organisasi, termasuk Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang, idealnya merumuskan program berdasarkan adanya Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (RENSTRA) Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang. Hal ini merupakan sebuah keniscayaan untuk kemudian disebut sebagai dasar dan fondasi untuk

pengembangan Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang. Tentunya secara teoretis hal itu dapat dibenarkan dan secara formal didasarkan pada aturan ataupun undang-undang negara yang mewajibkan adanya rancangan Rencana Strategis (Renstra) seperti: *a.* Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286); *b.* Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355); *c.* Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421).

Tersedianya RIP, RENSTRA PPKR DAN SOP bagi Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang menjadi dasar melaksanakan program sekaligus indikator kerja, sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan dapat direalisasikan.

Diagram 11.
RIP, RENSTRA PPKR dan SOP



4.3. Peningkatan Kompetensi Riset Dosen dan Mahasiswa

Kenyataan yang tidak dapat dipungkiri bahwa tradisi riset di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang belum menunjukkan kualitas yang memuaskan. Kendati demikian, ini tidak berarti sumber daya manusia di bidang riset terbatas. Hanya saja diperlukan upaya untuk menguatkan dan menumbuh-kembangkan kompetensi di bidang riset di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang. Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang menyadari kondisi itu sepenuhnya, sehingga dirumuskan dan dikembangkan program yang bertujuan dan berfungsi untuk meningkatkan kompetensi riset dosen dan mahasiswa IAIN Imam Bonjol Padang.

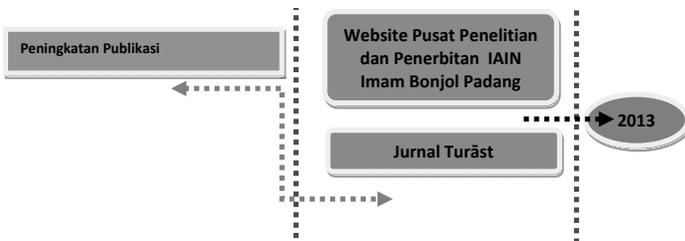
Ada dua hal yang dijadikan pijakan pengembangan program; *pertama*, konteks global—dimana dewasa ini

pertumbuhan ilmu pengetahuan bergaris lurus dengan meningkatnya kuantitas riset di tingkat internasional. *Kedua*, konteks nasional—kebijakan negara agaknya perlu ditopang oleh kajian atau riset yang mendalam, sehingga apapun regulasi yang dirumuskan tidak tercerabut dari realitas. Dengan cara itu kemudian regulasi yang dirumuskan oleh negara menjadi representasi dan dapat memenuhi kebutuhan rakyatnya. Kondisi ini tentunya harus direspon oleh Perguruan Tinggi dengan menyiapkan dan mendorong dosen/peneliti agar terus berinovasi untuk menghasilkan ilmu pengetahuan. Justru itu, Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang mendesain program seperti *short course* epistemologi/metodologi penelitian dan penulisan baik untuk dosen maupun mahasiswa. Dua program tersebut ditujukan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dan dosen dalam epistemologi-metodologi penelitian.

Adapun *short course* epistemologi-metodologi penelitian mahasiswa merupakan pelatihan dasar-dasar penelitian bagi mahasiswa. Dimana mahasiswa diseleksi berdasarkan abstrak yang mereka ajukan ke Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang. Mahasiswa yang terpilih diasramakan selama 3 (tiga) hari, dan diberikan pelatihan intensif tentang epistemologi-metodologi penelitian. Program ini diharapkan mahasiswa mampu melakukan riset dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah riset yang berlaku secara nasional maupun internasional. Sementara itu, *short course* epistemologi-metodologi penelitian dosen ditujukan untuk memperkuat pemahaman epistemologis, paradigma,

dan meningkatkan karya ilmiah. Limbak dari itu, kualitas sebuah perguruan tinggi ditentukan oleh volume karya ilmiah yang dihasilkan civitas akademika sebuah perguruan tinggi; semakin banyak karya ilmiah yang dihasilkan, maka semakin positif universitas tersebut di mata masyarakat. Nalar ini kemudian yang mendorong Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang untuk mendesain program yang dapat meningkatkan volume karya dan publikasi di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang seperti pembuatan website Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang, dan penerbitan Jurnal *Turāst: Jurnal Penelitian dan Pengabdian*. Dua program ini dirancang agar semua informasi dan karya yang diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang dapat diakses oleh semua pihak (publik).

Diagram 13.
Website dan Jurnal *Turāst*



Dua program ini (website Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang & Jurnal *Turāst*) diproyeksikan berjalan pada Tahun Anggaran 2013, dimana website Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang, selesai didesain dan *launching* pada Tahun 2013. Adapun Jurnal *Turāst* diterbitkan dua edisi

pada Tahun 2013, yakni edisi 1 dan 2. Jurnal *Turāst* ini diproyeksikan sebagai jurnal terakreditasi yang dimiliki oleh IAIN Imam Bonjol Padang. Adapun format, dan karakter Jurnal *Turāst* ini adalah jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat, yang tidak hanya menjadi wahana untuk mempublikasi hasil-hasil riset yang terkait dengan pengabdian masyarakat. Kluster riset yang dipublikasikan oleh Jurnal *Turāst* adalah: a) kluster RPDI atau Riset Pengembangan Disiplin Ilmu, b) Kluster Riset Kebijakan Publik, dan c) Riset Sosial Keagamaan. Diharapkan tahun 2016 Jurnal *Turāst* ini sudah terakreditasi. Melalui jurnal ini, diharapkan menjadi media bagi dosen, peneliti untuk memublikasikan hasil-hasil riset mereka di jurnal yang terakreditasi. Selain itu, Jurnal *Turāst* juga menjadi media bagi akademisi lain untuk memublikasikan hasil riset mereka sehingga dapat dibaca oleh masyarakat akademis IAIN Imam Bonjol Padang.

5. Baseline Pengembangan Riset dan Publikasi Ilmiah

5.1. Kebijakan Dasar

Untuk mewujudkan visi dan misi Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang telah memiliki modal yang kuat, yakni Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK; dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta Statuta IAIN Imam Bonjol Padang Tahun 2013.

Semua dasar yuridis ini menjadi dasar dan fondasi bagi Pusat Penelitian dan Penerbitan IAIN Imam Bonjol Padang untuk menjalankan fungsi organisasi atau kelembagaan yang produksi sesuai dengan aturan yang ada.

5.2 Tanggung Jawab Menjalankan Visi-Misi

- ❖ Upaya Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol menjadi lembaga penelitian yang *handal dalam riset, pengembangan, dan penerapan ilmu keislaman; ilmu pengetahuan; dan teknologi untuk kemaslahatan umat dan bangsa* pada prinsipnya adalah bagian penting dari usaha kolektif untuk menjadikan IAIN Imam Bonjol Padang menjadi pusat peradaban dalam pengembangan Islam dan ilmu pengetahuan berbasis keumatan dan kebangsaan.
- ❖ Mempertimbangkan nilai-nilai universitas yang telah dirumuskan dalam naskah UIN, yakni; BERIMBANG-BERDAULAT; Beriman Berbudaya, Berilmu Bermartabat; Berjati Diri Bermoral adalah bagian dari mekanisme yang dipertimbangkan Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang dalam merumuskan program. Nilai-nilai universitas itu bagi Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang adalah pembentuk tradisi dan karakter riset yang dihasilkan. Dengan demikian itu secara otomatis menjadi bagian dari

proses memperkuat visi dan misi IAIN Imam Bonjol Padang.

5.3. Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur Pusat Penelitian dan Penerbitan IAIN Imam Bonjol

- ❖ Pusat Penelitian dan Penerbitan IAIN LPPM Imam Bonjol Padang memiliki sumber daya manusia, yang terdiri dari: 1 (satu) orang peneliti dan 2 (dua) orang staff Pusat Penelitian dan Penerbitan.
- ❖ Dengan infrastruktur yang dimiliki Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang seperti 4 (empat) unit komputer/PC, 2 (dua) unit printer dan 3 (tiga) unit laptop setidaknya dapat membantu dan mempermudah tugas serta program yang ada pada Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang.

5.4. Pengembangan Riset dan Publikasi Ilmiah

- ❖ Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang diproyeksikan untuk menjadi Lembaga yang handal dalam riset, pengembangan, dan penerapan ilmu keislaman; ilmu pengetahuan; dan teknologi untuk kemaslahatan umat dan bangsa.
- ❖ Dalam mewujudkan visi Pusat Penelitian dan Penerbitan, maka program-program yang dirancang ditujukan sebagai pilar visi dan misi

Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang. Program-program tersebut adalah: a. Peningkatan Mutu Riset, b. Program Peningkatan Mutu Publikasi Karya Ilmiah, c. Program Peningkatan Sumber Daya Manusia.

5.5. Pusat Penelitian dan Penerbitan Sebagai Pusat Pengembangan Riset dan Publikasi

- ❖ Sebagai Pusat Riset di IAIN Imam Bonjol Padang; Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang mempunyai kewajiban menjalankan fungsi dan tanggung jawab normatif lembaga yang meliputi sebagai: *a house of research/Pusat Riset; a house of science restructuring/Pusat Strukturasi Pengetahuan; a pillar of university/Pilar Universitas; an agent of transformation in research/ Agen Transformasi Riset.*
- ❖ Nilai-nilai sebagaimana yang dimaksud pada butir 8 (delapan), ditampilkan dalam bentuk desain program Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang, seperti riset kompetitif dan riset non-kompetitif (unggulan). Hal ini tercermin dari pedoman riset kompetitif dan riset non-kompetitif, juga pedoman yang terkait untuk peningkatan karya ilmiah dan kompetensi metodologi penelitian mahasiswa.

5.6. Tiga Pilar Pengembangan Riset

- ❖ Menetapkan dan mengisi peran yang tepat bagi Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang. Peran tersebut tentunya harus sejalan dengan arah pengembangan IAIN Imam Bonjol Padang yaitu menjadi pusat peradaban dalam pengembangan Islam dan ilmu pengetahuan berbasis keumatan dan kebangsaan. Maka peran strategis Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang adalah mengusahakan adanya riset-riset yang mampu menstrukturisasi dan mendialogkan agama, budaya, dan ilmu pengetahuan. Dari hal itu kemudian lahir program penelitian kompetitif (baca; tiga kluster) dan non-kompetitif (baca; riset unggulan).
- ❖ Mengklasifikasi *network* yang mungkin dijadikan sebagai mitra kerjasama. Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang berupaya memperkuat kerjasama internal dan eksternal. Kerjasama eksternal diupayakan dengan memperkuat jaringan peneliti, sehingga memungkinkan untuk tercipta sindikasi hasil-hasil riset. Sedangkan internal ditujukan untuk memperkuat kerjasama antar unit kerja di IAIN Imam Bonjol Padang.
- ❖ Memperkuat SDM (Sumber Daya Manusia) dosen-peneliti dan mahasiswa di bidang riset. Peningkatan ini diupayakan dengan program

pelatihan atau *short course* epistemologi-metodologi penelitian dan penulisan. Di samping kemampuan epistemologi-metodologi, program peningkatan SDM juga diarahkan pada peningkatan kemampuan melahirkan karya-karya ilmiah seperti buku, dan artikel ilmiah yang dipublikasi di jurnal *turāst* Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol.

6. Strategi dan Teknik Realisasi Visi dan Misi

6.1. Rencana Strategis Lembaga

- ❖ Arah pengembangan jangka panjang Pusat Penelitian dan Penerbitan adalah hal penting bagi perumusan program-program strategis yang akan dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang. Rencana strategis yang dimaksud di sini bukanlah dalam bentuk pemahaman konvensional yang berisikan butir-butir program yang akan dilaksanakan, melainkan rencana strategis yang lebih abstrak berupa rambu-rambu atas sasaran pembangunan kultur dan tradisi riset yang akan dikembangkan Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang.
- ❖ Mengingat bahwa Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang tidak dapat mengabaikan adanya dinamika dan transformasi

ilmu pengetahuan yang terus berlangsung, maka Pusat Penelitian dan Penerbitan perlu untuk terus menerus melakukan evaluasi terhadap rencana strategis yang telah dirancang. Ini ditujukan agar setiap program yang dirancang dapat mengikuti perkembangan dan dinamika ilmu pengetahuan yang terus berkembang.

6.2. Tradisi dan Kultur Riset

- ❖ Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang menyadari bahwa peningkatan kualitas riset sesungguhnya ditentukan oleh banyak hal dan faktor. Tradisi dan kultur merupakan satu dari faktor penting yang menentukan kualitas riset di sebuah perguruan tinggi. Sadar akan hal ini, Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang berusaha memperkuat kultur riset melalui program langsung yang mendukung pengembangan potensi dan kemampuan epistemologi- metodologi baik dosen maupun mahasiswa.
- ❖ Tradisi dan kultur riset yang ada di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang masih berorientasi pada pertimbangan non-akademis. Ini kemudian harus diimbangi oleh aturan dan pedoman riset yang jelas, berkarakter dan khas. Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang sejak tahun 2012 telah merumuskan Panduan

Penulisan Riset, yang mencakup tata penulisan abstrak; dan hasil. Dengan adanya pedoman ini, para peneliti (dosen dan mahasiswa) dapat menulis dan mengikuti pedoman ini, sehingga hasil riset berstandar nasional. Tidak hanya itu, hasil riset tersebut dapat dipublikasikan di jurnal nasional maupun internasional.

6.3. Indikator Keberhasilan

Setidaknya ada 5 (lima) kelompok besar bagi indikator keberhasilan, atau suksesnya program Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang. Indikator tersebut mengikuti program unggulan yang dilaksanakan pada setiap tahunnya:

- a. Adanya tata administrasi dan pedoman pengajuan riset, artikel dan buku kepada Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang.
- b. Adanya riset kompetitif (ditandai oleh; sejumlah laporan penelitian dosen dan mahasiswa); adanya riset unggulan (dibuktikan dengan laporan penelitian).
- c. Adanya peningkatan kemampuan metodologi mahasiswa dan dosen. Hal ini ditandai dengan meningkatnya volume proposal penelitian dosen dan mahasiswa yang diajukan kepada Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang.
- d. Meningkatnya kerjasama, baik dengan Pusat Penelitian dan Penerbitan PTAI di Indonesia maupun di luar negeri. Ini diukur dari volume MoU yang ditandatangani

oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang.

- e. Meningkatnya kualitas karya tulis dosen. Ini diukur dari meningkatnya volume dan kualitas buku yang diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang.

7. Proyeksi Pengelolaan Riset dan Publikasi Ilmiah

Perlu dipahami bahwa destinasi akhir dari Pusat Penelitian dan Penerbitan IAIN Imam Bonjol Padang adalah menjadi lembaga yang handal dalam riset, pengembangan, dan penerapan ilmu keislaman; ilmu pengetahuan; dan teknologi untuk kemaslahatan umat dan bangsa;

Visi tersebut direalisasikan melalui perumusan program, yang kemudian mendesain kegiatan yang berdampak secara langsung ataupun tidak pada *output* yang dituju oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang;

Di tahun 2011; Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang diproyeksikan menjadi Pusat Riset yang menjadi pilar bagi pengembangan akademik di bidang riset dan publikasi ilmiah serta menjadi rujukan bagi pengembangan bidang riset di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang dan bagi universitas/perguruan tinggi lainnya.

8. Riset dan Publikasi; Kewajiban Akademis

Dasar pemikiran bagi Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang dalam merumuskan Rencana

Induk Pengembangan [RIP], Rencana Strategis [RENSTRA], Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Riset [PPKR], dan Standar Operasional Prosedur [SOP] ini adalah tanggung jawab Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang sebagai pilar akademik di bidang riset. Sehingga riset yang dihasilkan oleh IAIN Imam Bonjol Padang dapat dipercaya kemudian dijadikan basis kebijakan maupun sebagai rujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Pengembangan Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang dari Tahun 2012-2017 didorong oleh spirit untuk mendapatkan panduan, dan menjadi pilar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan akademik di IAIN Imam Bonjol dengan meningkatkan mutu dan kualitas riset serta publikasi ilmiah.



Babian III

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

1. **Visi, Misi, dan Values**

1.1. **Visi**

Visi Pusat Penelitian dan Penerbitan adalah: “*Menjadi lembaga handal dalam riset, pengembangan, dan penerapan ilmu keislaman; ilmu pengetahuan; dan teknologi untuk kemaslahatan umat dan bangsa*”.

1.2. **Misi**

Untuk menjadi lembaga yang handal dalam riset, Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang mengusahakan:

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan riset yang kompetitif dan unggul berdasarkan standar nasional dan internasional melalui peningkatan layanan, koordinasi, kualitas dan penjaminan mutu dalam bidang riset;
- b. Menyelenggarakan dan mengembangkan riset yang berorientasi pada kepentingan dan kebutuhan akademik,

dan institusi dalam merespon berbagai tantangan IPTEK dan kebijakan;

- c. Mendesiminasi hasil-hasil riset dalam bentuk publikasi.

1.3. Values

Dalam proses menjadi lembaga riset yang handal, Pusat Penelitian dan Penerbitan IAIN Imam Bonjol Padang berkomitmen pada nilai-nilai:

- a. Inovatif
- b. Multidisipliner
- c. *Equality* (Normativism and Empiricism)
- d. Rigorous Standards of Research
- e. Accountability
- f. Commitment to Research Ethics
- g. Participatory decision-making and problem-solving through research.

2. Program

Ada banyak Pusat Penelitian dan Penerbitan di Perguruan Tinggi Islam, dan Universitas umum di Indonesia, namun agaknya hanya sedikit pusat penelitian yang *concern* mengembangkan riset atau tradisi penelitian yang berbasis pada paradigma yang khas, dan memiliki karakteristik institusi induk dimana pusat penelitian itu ada dan dikembangkan. Dalam konteks ini kemudian Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang berusaha mengembangkan riset yang mempertimbangkan tradisi, dan karakteristik yang khas yakni Keilmuan Islam Nusantara yang

berbasis pada interaksi-dialogis Islam dan budaya—Keindonesiaan dan Minangkabau, dan ilmu pengetahuan. Bagi Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang, paradigma itu diwujudkan dalam program riset kompetitif maupun dan unggulan yang dikelola oleh konsorsium keilmuan pada IAIN Imam Bonjol Padang. Kendati demikian, Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang tidak hanya *concern* dalam riset tetapi juga publikasi karya ilmiah; dan membangun serta memperkuat kerjasama.

Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang memiliki 4 (empat) langkah strategis di bidang riset yang dilaksanakan dari tahun 2012-2017;

- a. Mendorong riset-riset yang berstandar ilmiah melalui seleksi yang ketat, dan transparan;
- b. Menjadi sumber riset yang berkontribusi secara langsung terhadap disiplin ilmu;
- c. Memperkuat kualitas publikasi ilmiah melalui seleksi yang ketat terhadap buku, dan karya yang akan diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang;
- d. Meningkatkan jumlah MoU di bidang riset melalui program kerjasama antara Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang.

Di samping itu, Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang *concern* mempromosikan budaya riset yang kuat melalui:

- a. Meningkatkan kemampuan riset peneliti—dosen dan mahasiswa—melalui *training* dan Short Course/Workshop Epistemologi-Metodologi yang berkesinambungan;
- b. Menjamin kualitas karya ilmiah dosen melalui seleksi bantuan yang ketat, dan berstandar nasional.

3. Struktur Rencana Strategis

Rencana strategis Pusat Penelitian IAIN Imam Bonjol Padang 2012-2017 ditujukan untuk menguatkan dan memelihara fokus program melalui:

- a. Menekankan bahwa *core activities* dari program Pusat Penelitian dan Penerbitan IAIN Imam Bonjol Padang adalah riset dan publikasi ilmiah;
- b. Menerapkan indikator kerja atau *benchmarked performance indicator and targets* terhadap riset dan publikasi ilmiah;
- c. Membuat standar riset dan publikasi ilmiah yang diterapkan di lingkungan IAIN Imam Bonjol agar hasil riset dan publikasi tersebut diterima oleh komunitas akademis baik di tingkat nasional, maupun internasional;
- d. Melahirkan riset strategis yang berkontribusi secara positif terhadap institusi pendidikan (IAIN Imam Bonjol) dan Pemerintah.

Rencana strategis ini juga memerhatikan sumber atau pilar yang dapat memperkuat usaha dan pencapaian target Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang, sebagai berikut:

mengkategorikan ruang lingkup tujuan atau *overarching goals* dari semua program yang didesain oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang. Hal itu dapat dilihat sebagai berikut:

Goal	Target
1. <i>Comprehensive</i> /Komprehensif Memperkuat dan Meningkatkan jumlah MoU antar lembaga dalam bidang riset;	<ul style="list-style-type: none"> • 25% MoU Asia Tenggara • 40 % MoU dalam negeri
2. <i>Excellent</i> /Unggulan Menuntaskan pedoman riset, dan publikasi ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman laporan riset • Pedoman penulisan karya ilmiah (jurnal & buku)
3. <i>Distinctive</i> /Pembeda Meningkatkan kompetensi riset dan kultur riset di kalangan dosen, dan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop metodologi dosen • Workshop metodologi mahasiswa
4. <i>Successful</i> /Kesuksesan Meningkatkan akseptabilitas karya ilmiah (hasil penelitian dosen) di jurnal nasional	<ul style="list-style-type: none"> • 20% terbit di jurnal Turats • 40% terbit di jurnal nasional terakreditasi

5. Strategi Pendukung (*SUPPORTING STRATEGIES*)

Sukses dan tercapainya target Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang dari 2012-2017, didukung oleh tiga kunci penting, yakni:

- a. *People*: staff dan dosen/mahasiswa yang memiliki kemampuan epistemologi-metodologis yang kuat;
- b. *Funding*: memperluas sumber-sumber dana selain RM untuk mendukung dan menghasilkan riset dan publikasi karya ilmiah yang berkualitas.
- c. *Physical Facilities*: hasil penelitian berbasis *data base* online atau IT system.

6. Staff dan SDM

Goal	Target
1. Keseimbangan Pegawai Kombinasi proporsional antara peneliti dan staff Puslit IAIN IB	<ul style="list-style-type: none">• 10% Staff administrasi• 25 % Analisis data• 40% Peneliti
3. Keseimbangan Peneliti Dosen-Mahasiswa Kombinasi proporsional antara dosen-mahasiswa dalam penelitian	<ul style="list-style-type: none">• 1:2 untuk penelitian kompetitif dosen• 3:1 untuk penelitian kompetitif mahasiswa

7. Strategi Pendanaan

Strategi pendanaan penelitian dilakukan melalui dua cara, yaitu melalui DIPA IAIN Imam Bonjol dan donasi luar negeri

Goal	Target
1. DIPA IAIN IB Mengupayakan peningkatan anggaran berbasis program;	<ul style="list-style-type: none">• 50% tahun ke-1• 100% tahun ke-2,3, dan 4
2. Foreign Founding/Donasi Luar Negeri Merintis kerjasama intensif riset dan dana	<ul style="list-style-type: none">• 5% tahun ke-1• 10-20% tahun ke-2, 3, dan 4

8. Fasilitas dan Informasi

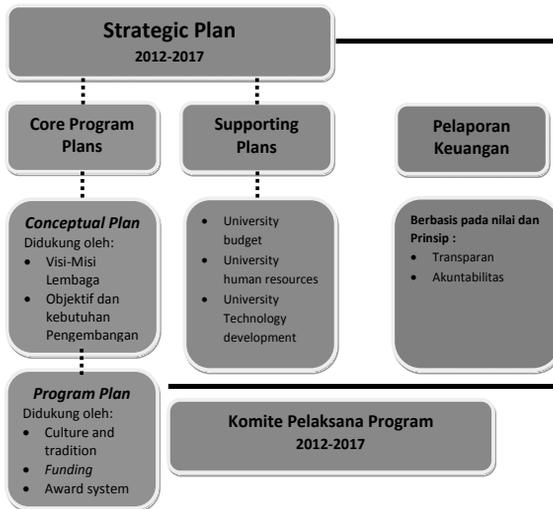
Goal	Target
1. Fasilitas Peningkatan fasilitas berbasis pada penunjang program riset dan publikasi ilmiah; dan jumlah proporsional antara staff dan fasilitas Puslit IAIN IB	<ul style="list-style-type: none">• 1:1 Fasilitas dan staff
2. IT Sistem Penyimpanan dan distribusi informasi riset berbasis website;	<ul style="list-style-type: none">• 1 website; dan 1 server ICT

9. Implementasi Rencana

Rencana strategis Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol 2012-2017 diimplementasikan melalui 3 (tiga) metode:

- a. Melalui regulasi: pedoman bantuan riset; pedoman penulisan karya dan publikasi ilmiah; kombinasi proporsional peneliti; dan bantuan proporsional penelitian dan publikasi ilmiah.
- b. Melalui training dan pembelajaran: *short course/workshop* metodologi.
- c. Kerjasama rintisan: temu peneliti tahunan.

10. Rencana Sstrategis



Babian IV

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

1. Alur Penelitian

Alur Penelitian secara umum terdiri dari:

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Monitoring
- d. Evaluasi

2. Pengajuan dan Proses Pelaksanaan Penelitian

- a. Pengajuan: peneliti mengajukan permohonan izin penelitian yang ditujukan kepada Rektor IAIN Imam Bonjol Padang
- b. Proses Pelaksanaan:
 - 1) Penelitian diumumkan oleh Pusat Penelitian IAIN Imam Bonjol Padang
 - 2) Peneliti mengajukan abstrak kepada Pusat Penelitian IAIN Imam Bonjol Padang
 - 3) Pusat penelitian melakukan pemeriksaan administrasi

- 4) Abstrak yang lolos seleksi administrasi diserahkan kepada tim pembaca naskah untuk menilai kelayakan
- 5) Tim pembaca naskah memberikan penilaian, masukan dan rekomendasi kelayakan untuk dilanjutkan menjadi proposal penelitian selama 5 hari
- 6) Pusat penelitian IAIN Imam Bonjol Padang mengumumkan abstrak yang lolos seleksi berdasarkan rekomendasi tim pembaca naskah
- 7) Peneliti mengajukan proposal penelitian yang ditujukan kepada Pusat Penelitian IAIN Imam Bonjol Padang
- 8) Reviewer melakukan analisis dan memberikan rekomendasi layak kepada peneliti untuk diseminarkan
- 9) Seminar proposal dihadiri oleh reviewer dan tim dari Pusat Penelitian IAIN Imam Bonjol Padang
- 10) Pengumuman hasil seminar proposal dilaksanakan paling lama 10 hari setelah pelaksanaan seminar proposal
- 11) Pusat Penelitian IAIN Imam Bonjol Padang mengajukan SK penelitian kepada Rektor melalui LP2M dan Pembantu Rektor I
- 12) Pusat Penelitian IAIN Imam Bonjol Padang mengeluarkan izin penelitian
- 13) Penandatanganan kontrak antara peneliti dengan Pejabat Pembuat Komitmen
- 14) Pelaksanaan penelitian dilaksanakan sesuai dengan kontrak dan aturan yang berlaku untuk proses penelitian selama tiga bulan

- 15) Perpanjangan waktu penelitian diajukan kepada Pusat Penelitian IAIN Imam Bonjol Padang untuk perubahan kontrak
 - 16) Seminar hasil penelitian dihadiri oleh reviewer dan tim dari Pusat Penelitian IAIN Imam Bonjol Padang
 - 17) Evaluasi hasil penelitian dilaksanakan oleh Pusat Penelitian IAIN Imam Bonjol Padang untuk menentukan peneliti terbaik
 - 18) Penyusunan laporan dilakukan oleh peneliti untuk selanjutnya diserahkan kepada Pusat Penelitian IAIN Imam Bonjol Padang sebanyak dua rangkap selama 10 hari setelah seminar hasil penelitian
 - 19) Pelaksanaan publikasi dilaksanakan oleh Pusat Penelitian IAIN Imam Bonjol Padang
- c. Pusat Penelitian dan Penerbitan berkewajiban:
- 1) Menyusun jadwal penelitian
 - 2) Mengumumkan pelaksanaan penelitian
 - 3) Menerbitkan SK Tim Pembaca Naskah
 - 4) Menerbitkan SK Reviewer
 - 5) Menerbitkan Surat izin penelitian
- d. Penerbitan izin penelitian:
- 1) Kepala LPPM meneruskan proposal penelitian kepada Rektor IAIN Imam Bonjol Padang melalui Pembantu Rektor I
 - 2) Pembantu Rektor I meneruskan proposal penelitian kepada Rektor IAIN Imam Bonjol Padang untuk diterbitkan Surat Keputusan Penelitian

- 3) Rektor memberikan disposisi kepada Pembantu Rektor Bidang Akademik untuk diteruskan kepada Pusat Penelitian IAIN Imam Bonjol Padang untuk menerbitkan izin penelitian

3. Kontrak Penelitian

a. Tujuan Penandatanganan Kontrak

Penandatanganan kontrak penelitian bertujuan untuk:

- 1) Persyaratan perikatan terhadap pemanfaatan anggaran penelitian yang telah ditetapkan
- 2) Persyaratan pertanggungjawaban terhadap penyelesaian dan hasil penelitian
- 3) Sebagai dasar hukum apabila terjadi pelanggaran terhadap pemanfaatan dana penelitian

b. Mekanisme Penandatanganan Kontrak

Mekanisme penandatanganan kontrak dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) IAIN Imam Bonjol Padang melalui LP2M disebut sebagai pihak kedua dalam membuat kontrak penelitian
- 2) Rektor IAIN Imam Bonjol Padang melalui LP2M melaksanakan kontrak dengan masing-masing peneliti yang telah dinyatakan lolos seleksi dan telah mendapat surat pengantar dan penugasan penelitian
- 3) Perjanjian kontrak dinyatakan batal apabila peneliti menyatakan mundur dari proses penelitian, dan

seluruh biaya penelitian yang telah ditetapkan akan dikembalikan ke rekening negara

- 4) Pencairan dana penelitian dilaksanakan melalui pemindah-bukuan kepada rekening peneliti sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan
- 5) Penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal penelitian yang telah ditetapkan
- 6) Penyerahan dana penelitian akan dilaksanakan dalam dua tahap, dengan ketentuan 60 % pada saat penandatanganan kontrak dan 40 % persen pada saat selesai laporan penelitian.

4. Penghargaan dan Sanksi

a. Tujuan

Penghargaan dan sanksi pelaksanaan penelitian bertujuan untuk:

- 1) Motivasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang yang diteliti
- 2) Sebagai acuan terhadap proses pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan
- 3) Sebagai acuan terhadap pelanggaran terhadap pelaksanaan penelitian yang telah ditetapkan berupa sanksi bagi peneliti.

b. Penghargaan

Penghargaan akan diberikan kepada peneliti apabila:

- 1) Melaksanakan penelitian yang berhasil menemukan pengetahuan baru dalam bidangnya

- 2) Penghargaan diberikan berdasarkan hasil rapat rektorat berdasarkan pertimbangan pakar dan tim ahli
 - 3) Penghargaan diberikan dalam bentuk sertifikat, uang dan bentuk lain sesuai ketetapan Rektor IAIN Imam Bonjol Padang
- c. Sanksi

Sanksi akan diberikan kepada peneliti apabila:

- 1) Terjadi plagiasi pada hasil penelitian
- 2) Pelaksanaan penelitian tidak sesuai dengan pedoman penelitian IAIN Imam Bonjol Padang
- 3) Terjadinya penyimpangan dana penelitian.
- 4) Penelitian diserahkan kepada pihak lain
- 5) Terjadinya ketidaksepahaman antara peneliti dengan pihak rektorat yang menimbulkan ketidakdinamisan dalam proses penelitian
- 6) Melanggar kode etik peneliti

Sanksi akan diberikan kepada peneliti dalam bentuk:

- 1) Teguran dalam bentuk lisan dan tulisan
- 2) Pembatalan kontrak penelitian
- 3) *Black List* terhadap peneliti untuk tidak boleh mengikuti penelitian untuk tahun berikutnya selama dua tahun berturut-turut
- 4) Pengembalian biaya penelitian ke kas negara

5. Hak dan Kewajiban Peneliti

a. Hak Peneliti

Hak peneliti adalah:

- 1) Menggunakan hasil penelitian berupa pengembangan data, informasi, teknologi, prototype dan rekomendasi untuk pengembangan penelitian
- 2) Menggunakan biaya penelitian sesuai ketentuan penelitian
- 3) Memublikasikan hasil penelitian diluar institusi IAIN Imam Bonjol Padang

b. Kewajiban Peneliti

Kewajiban peneliti adalah:

- 1) Menyiapkan proposal penelitian dan ketentuan administrasi yang ditetapkan
- 2) Melaksanakan penelitian sesuai kerangka acuan penelitian
- 3) Melakukan konsultasi terkait proses penelitian kepada LP2M
- 4) Menandatangani dan melaksanakan kontrak penelitian
- 5) Melaporkan hasil penelitian secara tertulis sebanyak 15 eksemplar
- 6) Melaporkan penggunaan keuangan secara tertulis sebanyak dua rangkap

6. Kode Etik Peneliti

Kode etik peneliti di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang adalah:

- a. Melaksanakan penelitian dengan analisis dan kritis serta membaktikan diri untuk pengembangan ilmu pengetahuan
- b. Melaksanakan penelitian dengan objektif, jujur, dengan tidak memanipulasi data dan hasil penelitian
- c. Melaksanakan penelitian dalam batasan dan cakupan yang diperkenankan oleh hukum yang berlaku
- d. Terbuka terhadap penyajian data, hasil penelitian dan metode kecuali terhadap hal-hal yang telah dipatenkan
- e. Menghormati objek penelitian, baik manusia dan lingkungan penelitian
- f. Taat terhadap kaidah penelitian
- g. Menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme sebagai peneliti
- h. Tidak diskriminatif pada objek penelitian
- i. Menghindari konflik dengan sesama peneliti dan lingkungan penelitian
- j. Memublikasikan hasil penelitian secara terbuka kecuali terhadap hasil yang sudah dipatenkan



Bagian V

PEDOMAN PENYELENGGARAAN KEGIATAN RISET

1. Acuan Umum Pengelolaan Riset

Salah satu upaya meningkatkan kualitas dan mutu riset tersebut adalah dengan membuat acuan pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian, sehingga seluruh kegiatan riset di lingkungan IAIN Imam Bonjol dapat terkoordinasi dengan baik. Untuk mewujudkan maksud di atas, maka dibuatlah kebijakan bahwa:

- a. Seluruh Penelitian dalam lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang berada dalam koordinasi Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol;
- b. Seluruh rangkaian kegiatan penelitian meliputi perencanaan; pelaksanaan; pelaporan; monitoring dan evaluasi disamakan;
- c. Seluruh Format Penelitian (Proposal dan Laporan Penelitian); Sistematika Penelitian (Proposal dan Laporan Penelitian); Kriteria Penilaian (Proposal dan Laporan) disamakan;
- d. Pelaksanaan Penelitian di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang dilakukan oleh *pertama*, Pusat Penelitian dan Penerbitan, dan *kedua* Fakultas/Pascasarjana.

- e. Tugas dan Fungsi Fakultas/Jurusan dan Pascasarjana:
 - 1) Adminstrasi;
 - 2) Penentuan tema;
 - 3) Penganggaran dan Pencairan Dana
 - 4) Pengumuman dan Penerimaan Proposal
 - 5) Pengumuman Hasil Seleksi
 - 6) Penyelenggaraan Seminar
 - 7) Distribusi dan Diseminasi.
- f. Tugas dan Fungsi Pusat Penelitian dan Penerbitan;
 - 1) Standarisasi Penelitian [proposal; laporan penelitian];
 - 2) Menentukan Standar Mutu Penelitian;
 - 3) Monitoring dan Evaluasi;
 - 4) Menentukan Reviewer;
 - 5) Menentukan kelayakan penelitian;
 - 6) Mengeluarkan izin penelitian.

2. Alur Penyelenggaraan Riset

Alur kegiatan riset terdiri dari;

- a. Perencanaan Kegiatan;
- b. Pelaksanaan Riset;
- c. Monitoring-Evaluasi Pelaksanaan;
- d. Pelaporan Pelaksanaan Riset; dan
- e. Publikasi Hasil Riset.

3. Pelaksanaan Riset

Program riset dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, monitoring-evaluasi, pelaporan, dan publikasi.

- a. Tahap Perencanaan merupakan tahapan proses perencanaan pelaksanaan kegiatan yang meliputi; a) penyusunan jadwal seluruh rangkaian kegiatan riset; b) penyusunan pedoman dan kerangka acuan riset;
- b. Tahap Pelaksanaan merupakan tahapan proses pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan riset terdiri dari; *pertama*, Pusat Penelitian dan Penerbitan untuk program riset tingkat institut dan fakultas untuk program riset tingkat fakultas; dan *kedua* Tim Peneliti sebagai pelaksana riset. Adapun tahapan pelaksanaan Penyelenggaraan Kegiatan Riset yang dilakukan oleh penyelenggara riset meliputi: a) pengumuman penerimaan abstrak dan proposal; b) penerimaan dan seleksi administrasi abstrak dan proposal; c) penentuan tim pembaca naskah abstrak dan narasumber seminar proposal serta narasumber seminar hasil; d) seleksi konten abstrak dan proposal ke tim reviewer; pengumuman hasil seleksi abstrak dan penerimaan proposal; f) seminar proposal; g) pengumuman proposal yang layak didanai; h) penandatanganan kontrak riset; i) izin penelitian; j) monitoring; k) seminar hasil; dan l) pelaporan. Sedangkan tahapan Pelaksanaan Kegiatan Riset yang dilaksanakan oleh peneliti terdiri dari; a) pembuatan dan pengajuan abstrak dan proposal; b) mempresentasikan proposal riset

- dan temuan lapangan; serta mempresentasikan hasil riset dalam forum ekspos yang dikelola sendiri oleh Tim Peneliti;
- c) menandatangani kontak; d) mengurus izin penelitian;
 - e) pengumpulan dan pengolahan data; f) menyusun dan menyerahkan *interim report* (laporan pertengahan); g) penyerahan laporan hasil riset; dan h) publikasi hasil riset.
- c. Tahap Monitoring dan Evaluasi merupakan tahapan proses penelaahan dan penilaian kegiatan riset untuk melihat apakah kegiatan, mekanisme, hasil, dan tujuan dari kegiatan riset berjalan sebagaimana yang telah direncanakan. Monitoring seluruh rangkaian kegiatan riset, baik yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan maupun oleh fakultas, dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang.
 - d. Tahap Pelaporan merupakan tahapan akhir dari semua rangkaian riset yang dilaksanakan oleh penyelenggara kegiatan sebelum mempublikasikannya.
 - e. Tahap Publikasi merupakan tahapan melakukan publikasi dan diseminasi hasil riset yang telah dilakukan oleh Tim Peneliti.

4. Bentuk RISET

Dalam rangka pengembangan dan penguatan riset, maka pelaksanaan riset diklasifikasikan menjadi beberapa bentuk, yaitu: 1) Riset Kompetitif Dosen (RKD) dengan Kluster; Riset Pengembangan Disiplin Ilmu [RPDI], Riset Sosial Keagamaan [RSK], dan Riset Kebijakan Publik [RKP]; 2) Riset Unggulan

[RU], terdiri dari Riset Unggulan Pusat Studi dan Riset Unggulan Pusat Penelitian dan Penerbitan; dan 3) Riset Pengembangan Ilmu dan Prodi [RPIP] yang pengelolaannya dilaksanakan pada tingkat Fakultas.

4.1. Riset Kompetitif Pengembangan Disiplin Ilmu (RKD-PDI)

Kluster riset RPDI merupakan riset pengembangan dan penguatan bidang kajian keilmuan yang dikembangkan di IAIN Imam Bonjol Padang baik pengembangan dan penguatan studi keislaman, maupun studi ilmu alam dan sosial-humaniora. Program riset kompetitif Pengembangan Disiplin Ilmu (RPDI) difokuskan pada cabang-cabang ilmu pengetahuan sebagai berikut:

- a. Studi keislaman, meliputi: fiqh/ushul fiqh, tafsir/hadis, teologi/ilmu kalam, dan akhlak/tasawuf;
- b. Studi ilmu alam, meliputi: matematika, fisika, kimia, dan biologi;
- c. Studi ilmu sosial, meliputi: sosiologi, antropologi, ekonomi, hukum, psikologi, dan komunikasi; dan
- d. Studi ilmu humaniora, meliputi: filsafat, sejarah, bahasa, sastra, dan kesenian.

Program Riset Kompetitif Pengembangan Disiplin Ilmu diselenggarakan agar dosen-dosen di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang mampu meneliti dan mengembangkan kajian bidang ilmu yang menjadi konsentrasi akademiknya. Riset pengembangan ilmu dapat dilaksanakan secara monodisiplin (pengembangan internal dari disiplin itu sendiri, baik melalui

upaya dekonstruksi, rekonstruksi, reinterpretasi, ataupun kontekstualisasi) maupun multidisiplin (pengembangan yang didasarkan pada beberapa disiplin ilmu).

4.2. Riset Kompetitif Dosen Sosial Keagamaan (RKD-SK)

Kluster ini merupakan riset pengembangan dan penguatan kemampuan, kepedulian dan tanggung jawab sosial akademik untuk memetakan, memahami, menjelaskan, mendeskripsikan, menggali, menjajaki, atau memaknai ulang fenomena sosial dan kebudayaan yang terkait dengan masalah-masalah sosial keagamaan. Riset ini diharapkan mampu memetakan dan memahami relasi agama, budaya, dan negara, serta bagaimana konstruksi sosial-budaya dipahami, dipersepsikan, dipraktikkan, atau sebaliknya; diabaikan dalam pergulatannya dengan ideologi, politik, ekonomi dan kebudayaan.

4.3. Riset Kompetitif Dosen Kebijakan Publik (RKD-KP)

Kluster ini merupakan riset pengembangan dan penguatan perencanaan; pelaksanaan dan evaluasi terhadap berbagai kebijakan yang diambil institusi/instansi baik oleh pemerintah maupun non pemerintah yang berhubungan kepentingan publik. Riset ini diharapkan mampu memotret, menjelaskan dan memahami berbagai masalah dalam proses perencanaan, pelaksanaan program dan kebijakan serta mengevaluasi efisiensi, efektivitas dan dampak yang ditimbulkan dari program dan kebijakan terhadap kepentingan publik.

4.4. Riset Unggulan (RU)

Riset Unggulan merupakan riset yang memiliki kontribusi akademik serta memiliki implikasi sosial budaya yang signifikan dengan kluster: 1) Riset Unggulan Pusat Studi; 2) Riset Unggulan Pusat Penelitian. Riset Unggulan ini diarahkan pada pengembangan dan penguatan Visi IAIN Imam Bonjol Padang Menuju UIN, yaitu: Menjadi Pusat Peradaban dalam Pengembangan Islam dan Ilmu Pengetahuan Berbasis Keumatan dan Kebangsaan.

Adapun Riset Unggulan Pusat Penelitian dan Penerbitan merupakan riset pemetaan masalah dan isu-isu keagamaan di Sumatera Barat. Riset ini dilaksanakan berdasarkan hasil pertemuan Direktorat Perguruan Tinggi Islam dengan Lembaga Penelitian PTAIN di Surabaya Tanggal 5-8 November 2012, bahwa masing-masing Lembaga Penelitian PTAIN melaksanakan Studi Pemetaan Keagamaan di wilayah dan anggaran masing-masing PTAIN.

4.5. Riset Pengembangan Ilmu dan Program Studi (RPIP)

Riset Pengembangan Ilmu dan Program Studi merupakan riset yang dikelola oleh fakultas dan pascasarjana. Hal ini merujuk pada Rencana Strategis (Renstra) IAIN Imam Bonjol, bahwa pelaksanaan riset di lingkungan IAIN Imam Bonjol dilaksanakan oleh: *pertama*, Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang, dan *kedua* Fakultas/Pascasarjana. Dalam hal ini, tugas dan fungsi fakultas/jurusan dan pascasarjana adalah dalam bidang: a) administrasi; b) penentuan tema; dan c) pengumuman dan

penerimaan proposal, termasuk pengumuman hasil seleksi, penyelenggaraan seminar, penganggaran/pencairan dana; dan d) distribusi/diseminasi. Sedangkan tugas dan fungsi Pusat Penelitian dan Penerbitan adalah: a) Standarisasi Penelitian [proposal dan laporan penelitian]; b) Menentukan Standar Mutu Penelitian; c) Monitoring dan Evaluasi; d) Menentukan Reviewer; e) Menentukan kelayakan penelitian; dan f) Mengeluarkan izin penelitian.

5. Persyaratan Umum

- a. Peneliti adalah dosen/peneliti tetap dan mahasiswa S1 aktif IAIN Imam Bonjol Padang dibuktikan dengan surat keputusan atau surat keterangan dari perguruan tinggi yang bersangkutan;
- b. Abstrak dan Proposal yang diajukan bukan untuk kepentingan skripsi, tesis, atau disertasi. Hal ini dibuktikan dengan surat pernyataan pimpinan lembaga pengusul;
- c. Masalah yang diusulkan dalam proposal belum pernah diteliti atau tidak sedang dalam proses penelitian. Hal ini dibuktikan dengan surat pernyataan dari pimpinan lembaga pengusul;
- d. Untuk penelitian kelompok, tim Peneliti terdiri dari ketua dan beberapa anggota;
- e. Ketua dan/atau anggota peneliti hanya boleh mengikuti dan/atau mengajukan abstrak dan/atau proposal satu dalam setiap kegiatan penelitian;

- f. Ketua dan/atau anggota peneliti tidak dibenarkan menjadi Ketua dan/atau anggota dalam penelitian baik yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan maupun oleh Fakultas, Pascasarjana atau Jurusan di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang;
- g. Proposal diajukan oleh Tim Peneliti, disertai dengan surat pengantar dan rekomendasi dari pimpinan lembaga (Dekan, pusat studi, lembaga kemahasiswaan) kepada:
 - a) Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang untuk penelitian yang dikelola oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM; b) Dekan untuk penelitian yang dikelola fakultas; dan c) Direktur Pascasarjana untuk penelitian yang dikelola Pascasarjana;
- h. Tim Peneliti/Peneliti wajib mempresentasikan proposal penelitian dan hasil penelitian di hadapan reviewer.

6. Persyaratan Khusus

6.1. Riset Kompetitif Dosen [RKD]

- a. Tim Peneliti terdiri dari minimal 3 (tiga) orang dengan ketentuan minimal 2 (dua) orang dosen tetap dan 1 (satu) mahasiswa aktif;
- b. Tim Peneliti mengajukan Abstrak Proposal kepada Pusat Penelitian dan Penerbitan, dan setelah lulus dari Tim Pembaca Naskah Abstrak, Tim Peneliti mengajukan Proposal kepada Pusat Penelitian dan Penerbitan;
- c. Tim Peneliti wajib mempresentasikan Proposal Penelitian dan Hasil Penelitian di hadapan Reviewer.

6.2. Riset Unggulan [RU]

- a. Tim Peneliti minimal 5 (lima) orang terdiri dari 3 (tiga) orang dosen tetap dan 2 (dua) orang mahasiswa aktif;
- b. Ketua Tim Peneliti adalah dosen yang memiliki kualifikasi minimal S3 atau Lektor Kepala S2, kecuali bagi dosen yang hasil penelitiannya telah 2 (dua) kali berturut-turut memperoleh *grade* terbaik;
- c. Tim Peneliti hanya mengajukan Proposal Penelitian sesuai dengan Tema Riset Unggulan;
- d. Karena riset unggulan adalah riset institusi, maka proposal diajukan oleh institusi; kelompok keilmuan (ahli); Program Studi dan Pusat Studi;
- e. Proposal (konten dan metodologi) yang diajukan telah didiskusikan dengan kolega dan/atau lembaga terkait dengan melampirkan bukti;
- f. Tim Peneliti, selain wajib mempresentasikan Proposal Penelitian dan Hasil Penelitian dihadapan reviewer dalam forum seminar proposal dan seminar hasil;
- g. Tim Peneliti juga wajib mengekspos temuan lapangan/hasil penelitian dalam forum seminar yang disediakan khusus untuk itu.

6.3. Riset Unggulan Pusat Penelitian (Pemetaan Masalah Sosial-Keagamaan)

- a. Tim Peneliti minimal 5 (lima) orang terdiri dari 3 (tiga) orang dosen tetap, dan 2 (dua) orang mahasiswa;

- b. Ketua Tim Peneliti adalah Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan atau dosen tetap yang memiliki kualifikasi minimal S3 dan memiliki pengalaman meneliti di luar lembaga penelitian IAIN Imam Bonjol Padang.
- c. Tim Peneliti membuat Proposal Riset sesuai dengan Tema dan mempresentasikan proposal di hadapan Reviewer dalam forum seminar proposal;
- d. Tim Peneliti mempresentasikan hasil temuan lapangan/hasil penelitian di hadapan reviewer dalam forum seminar hasil penelitian;
- e. Tim Peneliti mengeskpos temuan/hasil penelitian dalam forum seminar yang disediakan khusus untuk itu.

6.4. Riset Pengembangan Ilmu dan Program Studi [RPIP]

- a. Untuk penelitian kelompok, tim peneliti terdiri dari minimal 3 (tiga) orang, dengan ketentuan minimal 2 (dua) orang dosen tetap dan 1 (satu) orang mahasiswa aktif, sedangkan untuk penelitian individu terdiri dari dosen tetap;
- b. Peneliti atau tim peneliti mengajukan abstrak proposal kepada Fakultas/Jurusan atau Pascasarjana. Setelah abstrak tersebut dinyatakan lulus oleh tim pembaca naskah, peneliti/tim peneliti mengajukan proposal kepada Fakultas atau Pascasarjana;
- c. Tim Peneliti wajib mempresentasikan Proposal Penelitian dan Hasil Penelitian dihadapan Reviewer;

7. Format Abstrak dan Proposal Riset

- a. Pengusulan penerimaan bantuan Program Riset Kompetitif Dosen dan Mahasiswa diselenggarakan dalam 2 (dua) tahapan; *pertama*, tahap pengajuan abstrak proposal riset, dan *kedua* tahap pengajuan proposal. Masing-masing diajukan ke: Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM untuk penelitian yang dikelola oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM; dan ke Fakultas atau Pascasarjana untuk penelitian yang dikelola oleh Fakultas atau Pascasarjana
- b. Tim Peneliti menyusun abstrak proposal dengan ketentuan: maksimal 500 kata, diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1; huruf Times New Roman *size* 12 point; margin 2,5 cm (*Abstrak proposal yang disusun tidak sesuai dengan ketentuan akan langsung didiskualifikasi pada tahap seleksi administrasi*).
- c. Tahap kedua, apabila abstrak proposal dinyatakan lolos, Tim Peneliti menyusun dan mengajukan Proposal sesuai saran/rekomendasi dari Tim Pembaca Naskah Abstrak Proposal. Proposal tidak lebih dari 15 (lima belas) halaman, diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1,5 lines; huruf Times New Roman *size* 12 point; margin 2,5 cm. (*Proposal yang disusun tidak sesuai dengan ketentuan dan saran/rekomendasi Tim Pembaca Naskah akan didiskualifikasi pada tahap seleksi seminar proposal*). Hanya pengusul yang dinyatakan lolos tahap seleksi kedua saja yang diminta untuk menyusun Proposal Lengkap untuk kemudian dipresentasikan pada forum Seminar Proposal Riset Kompetitif.

- d. Unsur-unsur yang mesti ada dalam Abstrak Proposal adalah:
 - a. Tema/Judul Penelitian
 - b. Isu Penelitian
 - c. Fokus Penelitian
 - d. Metodologi
- e. Untuk Pengusulan penerimaan bantuan Program Riset Unggulan yang dikelola oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol, diselenggarakan dengan 1 (satu) tahapan pengajuan proposal.
- f. Proposal tidak lebih dari 17 (tujuh belas) halaman yang diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1,5 lines; huruf Times New Roman *size* 12 point; margin 2,5 cm. (*Proposal yang disusun tidak sesuai dengan ketentuan akan langsung didiskualifikasi pada tahap seleksi seminar proposal*). Hanya pengusul yang dinyatakan lolos tahap seleksi yang diminta untuk dipresentasikan pada forum Seminar Proposal Riset Unggulan.
- g. Proposal minimal mencakup beberapa unsur sebagai berikut;
 - a. Judul Penelitian
 - b. Latar Belakang
 - c. Rumusan Masalah
 - d. Pertanyaan Penelitian
 - e. Signifikansi Penelitian
 - f. Kajian Riset Sebelumnya
 - g. Kerangka Teori

- h. Metode Penelitian
- i. Sumber Bacaan/Referensi
- h. Abstrak Proposal Penelitian diserahkan dengan ketentuan:
 - a. 2 (dua) rangkap dalam bentuk *hard copy*; 1 (satu) rangkap dengan mencantumkan Kluster dan Tim Peneliti, dan 1 (satu) rangkap lagi hanya mencantumkan kluster tanpa mencantumkan Tim Peneliti. Abstrak Proposal Penelitian ini diserahkan langsung kepada: Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol untuk penelitian yang dikelola oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol; dan Fakultas atau Pascasarjana untuk penelitian yang dikelola oleh Fakultas atau pascasarjana
 - b. 2 (dua) rangkap dalam bentuk *soft copy*; 1 (satu) rangkap dengan mencantumkan kluster dan Tim Peneliti, dan 1 (satu) rangkap lagi hanya mencantumkan kluster tanpa mencantumkan Tim Peneliti. Abstrak Proposal Penelitian ini dikirim melalui email yang ditetapkan oleh lembaga pengelola penelitian.
- i. Proposal Penelitian diserahkan dengan ketentuan:
 - a. Proposal diserahkan langsung kepada lembaga pengelola penelitian (Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol untuk riset pada tingkat institut; dan Fakultas atau Pascasarjana untuk riset Pengembangan Ilmu dan Program Studi) dalam bentuk *hard copy* dengan ketentuan: 1 (satu) bundel

terdiri dari gabungan antara substansi Proposal, dan *supporting documents* (kelengkapan administrasi) yang terdiri dari lampiran surat keterangan sebagaimana disebutkan pada Persyaratan Umum (Administratif). Berkas ini dijilid dengan sampul muka (*cover*) yang mencantumkan kluster, judul penelitian, nama tim peneliti, dan lembaga/ pengusul/konsorsium. Sedangkan 1 (satu) bendel lagi hanya memuat substansi Proposal dan dijilid dengan sampul muka (*cover*) yang hanya memuat kluster dan judul penelitian, tanpa mencantumkan nama tim peneliti dan lembaga pengusul/konsorsium. (*Berkas substansi yang masih mencantumkan tim peneliti dan lembaga langsung didiskualifikasi pada tahap seleksi administrasi*);

- b. Proposal dalam bentuk *soft copy* dan dikirim melalui email yang ditetapkan lembaga pengelola penelitian (Pusat Penelitian dan Penerbitan; Fakultas/ Pascasarjana) dengan ketentuan: 1 (satu) proposal dengan sampul muka (*cover*) yang mencantumkan kluster, judul penelitian, nama tim peneliti, dan lembaga pengusul. Sedangkan 1 (satu) proposal lagi hanya *hanya memuat kluster, judul penelitian, tanpa mencantumkan nama tim peneliti dan lembaga pengusul*.
- j. *Soft copy* Abstrak dan/atau Proposal sebagaimana ketentuan point 8 huruf b dan point 9 huruf b dikirim ke email masing-masing lembaga pengelola penelitian:

a) penelitian_lppmiainpadang@yahoo.com untuk penelitian yang dikelola Pusat Penelitian dan penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol; dan b) email fakultas masing-masing (alamat email ditentukan masing-masing fakultas) dan di-*forward* ke email Pusat Penelitian dan Penerbitan dengan format *tittle* (judul) email: **[Jenis Riset] [Kluster] Nama Ketua Tim Peneliti**. Contoh:

[RKD] [SK] Muhammad Haji Iftah

[RKM] [PKM] Majda Puti Ruhilla

[RU] [KK] Miftah Hajah Mahmud

k. Masing-masing berkas (*hard copy*) dijilid dengan ketentuan warna sampul muka (*cover*) menurut kluster riset sebagai berikut:

a. Riset Pengembangan Disiplin Ilmu (RK-PDI) berwarna *putih*;

b. Riset Sosial Keagamaan berwarna (RK-SK) berwarna *hijau*;

c. Riset Kebijakan Publik berwarna (RK-KP) berwarna *merah*;

d. Riset Unggulan (RU) berwarna *kuning*;

e. Riset fakultas dan pascasarjana dengan rincian:

1) Penelitian Kelompok Fakultas Adab & Humaniora berwarna Kuning Tua;

2) Penelitian Individu Fakultas Adab & Humaniora berwarna Kuning Muda;

3) Penelitian Kelompok Fakultas Dakwah & Komunikasi berwarna Coklat Tua;

- 4) Penelitian Individu Fakultas Dakwah & Komunikasi berwarna Coklat Muda;
- 5) Penelitian Kelompok Fakultas Syari'ah berwarna Biru Tua;
- 6) Penelitian Individu Fakultas Syari'ah berwarna Biru Muda;
- 7) Penelitian Kelompok Fakultas Tarbiyah & Keguruan dan berwarna Hijau Tua;
- 8) Penelitian Individu Fakultas Tarbiyah & Keguruan berwarna Hijau Muda;
- 9) Penelitian Kelompok Fakultas Ushuluddin berwarna Orange Tua;
- 10) Penelitian Individu Fakultas Ushuluddin berwarna Orange Muda;
- 11) Penelitian Kelompok Program Studi Kajian Islam Pascasarjana berwarna Merah;
- 12) Penelitian Kelompok /Individu Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana berwarna Putih;
- 13) Penelitian Kelompok/Individu Program Studi Syari'ah Pascasarjana berwarna Hitam;
- 14) Tim Peneliti yang proposalnya dinyatakan lolos seleksi administrasi diharuskan menyusun Proposal Lengkap Penelitian yang mencakup seluruh unsur pada proposal ditambah beberapa item sebagai berikut:
 - a) Instrumen Penelitian
 - b) Kompetensi Peneliti

8. Kriteria Penilaian

8.1. Abstrak

- a. **Tema Riset:** memiliki kesesuaian dengan kluster, menarik dan dirumuskan dengan bahasa yang lugas dan informatif;
- b. **Isu Riset:** memiliki daya tarik, problematik dan mengandung unsur inovasi;
- c. **Fokus Riset:** memiliki fokus yang jelas dan dirumuskan dengan lugas, rasional dan spesifik;
- d. **Metodologi:** dapat dioperasionalisasikan dan menjawab masalah penelitian.

8.2. Proposal

Terdapat dua aspek yang dinilai dalam proposal riset, yaitu aspek metodologi dan aspek keilmuan.

- a. Aspek Metodologi
 - 1) **Topik Riset:** memiliki daya tarik dan unsur inovasi;
 - 2) **Latar Belakang:** memberikan penjelasan yang mendukung topik penelitian dan mengidentifikasi beberapa faktor/aspek lain yang terkait;
 - 3) **Rumusan Masalah:** dirumuskan dengan redaksi yang baik, jelas dan fokus pada *core problem* yang akan diteliti;
 - 4) **Pertanyaan Penelitian:** memiliki hubungan yang jelas dan bisa menjawab rumusan masalah;
 - 5) **Signifikansi:** memiliki pengaruh penting bagi kehidupan sosial masyarakat atau masyarakat akademik;

- 6) **Studi Literatur:** memaparkan beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya dan menegaskan titik perbedaan penelitian yang akan dilakukan;
- 7) **Kerangka Teori:** menggunakan/menyebutkan kerangka teori yang tepat dengan masalah penelitian;
- 8) **Metode Penelitian:** dapat beroperasi secara maksimal untuk menjawab pertanyaan penelitian;
- 9) **Sumber Bacaan/Referensi:** mencakup sejumlah sumber bacaan/referensi yang relevan dengan pembahasan
- 10) **Instrumen Penelitian:** mampu mengeksplorasi data-data yang relevan dengan topik riset;
- 11) **Kompetensi Peneliti:** terdapat kesesuaian latar belakang pendidikan pengusul dan hasil karya tulis pengusul yang relevan dengan tema penelitian.

b. Aspek Keilmuan

Penilaian aspek keilmuan terdiri dari:

- 1) **Penguasaan Materi:** mencerminkan bagaimana penguasaan peneliti terhadap materi keilmuan yang diteliti
- 2) **Relevansi materi dengan kluster penelitian:** (a) relevansi materi dengan perkembangan ilmu pengetahuan untuk kluster RPDI; (b) Relevansi materi dengan kehidupan sosio-kultural masyarakat untuk kluster RSK; dan (c) Relevansi materi dengan kebijakan untuk kluster RKP.

Kedua Aspek tersebut masing-masing mendapatkan porsi: 70% untuk penilaian metodologi dan 30% untuk penilaian materi keilmuan

8.3. Hasil Penelitian

Sebagaimana proposal penelitian, hasil penelitian juga dinilai dari dua aspek, yaitu aspek metodologi dan aspek materi keilmuan:

a. Aspek Metodologi

- 1) **Topik Riset:** memiliki daya tarik dan unsur inovasi;
- 2) **Latar Belakang:** memberikan penjelasan yang mendukung topik penelitian dan mengidentifikasi beberapa faktor/aspek lain yang terkait;
- 3) **Rumusan Masalah:** dirumuskan dengan redaksi yang baik, jelas dan fokus pada *core problem* yang akan diteliti;
- 4) **Pertanyaan Penelitian:** memiliki hubungan yang jelas dan bisa menjawab rumusan masalah;
- 5) **Signifikansi:** memiliki pengaruh penting bagi kehidupan sosial masyarakat atau masyarakat akademik;
- 6) **Studi Literatur:** memaparkan beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya dan menegaskan titik perbedaan penelitian yang akan dilakukan;
- 7) **Kerangka Teori:** menggunakan/menyebutkan kerangka teori yang tepat dengan masalah penelitian; serta telah digunakan/dioperasionalisasikan dalam memahami masalah atau menganalisis data;

- 8) **Metode Penelitian:** dapat beroperasi secara maksimal untuk menjawab pertanyaan penelitian;
- 9) **Instrumen Penelitian:** mampu mengeksplorasi data-data yang relevan dengan topik riset;
- 10) **Pengumpulan Data:** memiliki data yang memadai dan dikumpulkan sesuai dengan metode;
- 11) **Analisis Data:** data telah dianalisis secara komprehensif;
- 12) **Kesimpulan:** penarikan kesimpulan berbasis dan analisis data serta telah menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian
- 13) **Penulisan:** ditulis dengan cara yang baik dan informatif serta, menggunakan kaidah bahasa yang berlaku;
- 14) **Sumber Bacaan/Referensi:** mencakup sejumlah sumber bacaan/referensi yang relevan dengan pembahasan;
- 15) **Kompetensi Peneliti:** terdapat kesesuaian latar belakang pendidikan pengusul dan hasil karya tulis pengusul yang relevan dengan tema penelitian.

b. Aspek Keilmuan

Penilaian terhadap aspek keilmuan dalam hasil penelitian terdiri dari:

- 1) **Penggunaan materi:** mencerminkan bagaimana penguasaan peneliti terhadap materi keilmuan yang diteliti
- 2) **Relevansi materi dengan kluster penelitian:** (a) relevansi materi dengan perkembangan ilmu pengetahuan untuk kluster RPDI; (b) Relevansi materi dengan kehidupan sosio-kultural masyarakat

untuk kluster RSK; dan (c) Relevansi materi dengan kebijakan untuk kluster RKP.

Masing-masing aspek penilaian memiliki empat indikator dengan skor tertinggi 4 (empat) dan skor terendah 1 (satu). Rinciannya adalah:

- a. Nilai maksimal yang diperoleh pengusul abstrak adalah 16 dan *passing grade* untuk *nominee* pengajuan proposal adalah 12. Nilai maksimal yang diperoleh pengusul proposal adalah 44 dan *passing grade* untuk *nominee* seminar proposal adalah 36.
- b. Nilai maksimal proposal penelitian: untuk penilaian bidang metodologi adalah 52 dan *passing grade* untuk menerima bantuan dana adalah 40. Sedangkan penilaian keilmuan: a) kluster RPDI, nilai maksimal adalah 16 dan *passing grade* untuk menerima bantuan dana adalah 12; b) Kluster RSK, nilai maksimal adalah 16 dan *passing grade* untuk menerima bantuan dana adalah 12; c) Kluster RKP, nilai maksimal adalah 12 dan *passing grade* untuk menerima bantuan dana adalah 9.

Nilai maksimal seminar hasil, untuk bidang metodologi adalah 68 dan *passing grade* untuk riset yang diterima adalah 55. Sedangkan untuk penilaian keilmuan: a) Kluster RPDI, nilai maksimum adalah 16 dan *passing grade* untuk riset yang diterima adalah 12; b) Kluster RSK, nilai maksimal adalah 16 dan *passing grade* untuk riset yang diterima adalah 12; c) Kluster RKP, nilai maksimal adalah 12 dan *passing grade* untuk riset yang diterima adalah 9.

1) Aspek dan Indikator Penilaian Abstrak

ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR
TEMA/JUDUL PENELITIAN	1. Apakah Tema/Judul Penelitian sesuai dengan kluster; dan dirumuskan dengan bahasa yang lugas, complete dan informatif?	
	Tema dan Judul Penelitian sesuai dengan kluster dan dirumuskan dengan bahasa yang lugas, complete, dan informatif.	4
	Tema dan Judul Penelitian sesuai dengan kluster dirumuskan lugas, uncomplete dan tidak informatif.	3
	Tema dan Judul Penelitian sesuai dengan kluster tetapi dirumuskan tidak lugas, uncomplete dan tidak informatif.	2
	Tema dan Judul Penelitian tidak sesuai kluster dan tidak dirumuskan.	1
ISU PENELITIAN	2. Apakah isu penelitian menarik, inovatif problematik?	
	Menarik, inovatif dan memiliki dua variabel atau indikator yang berhubungan problematik.	4
	Menarik, inovatif tetapi tidak memiliki dua variabel/indikator yang problematik.	3
	Menarik, tetapi tidak inovatif dan tidak memiliki dua variabel/indikator.	2
	Tidak menarik, dan tidak inovatif juga tidak memiliki dua variabel/indikator.	1
Apabila Nilai Isu Penelitian di bawah 3, Abstrak Penelitian yang diajukan otomatis tidak akan masuk pada tahapan seleksi berikutnya.		
FOKUS PENELITIAN	3. Apakah abstrak penelitian telah fokus dan dirumuskan secara lugas, rasional, dan spesifik?	
	Menyebutkan fokus penelitian dan merumuskannya secara lugas, rasional, dan spesifik.	4
	Menyebutkan fokus penelitian dan merumuskannya secara lugas, rasional tetapi tidak spesifik.	3
	Menyebutkan fokus penelitian, tetapi merumuskan tidak secara lugas, tidak rasional dan tidak spesifik.	2
	Tidak menyebutkan fokus penelitian.	1
METODOLOGI	4. Apakah abstrak penelitian menginformasikan metodologi secara lugas, dan jelas?	
	Menyebutkan metodologi yang berisi paradigma, asumsi, dan metode penelitian.	4

METODOLOGI	Menyebutkan metodologi yang berisi metode penelitian tanpa menyebutkan paradigma dan asumsi.	3
	Menyebutkan metodologi tapi tidak secara tegas menginformasikan paradigma, asumsi dan metode penelitian.	2
	Tidak menyebutkan metodologi.	1
TOTAL		16

Pertimbangan Akhir Penilaian Abstrak:

- a. Layak dilanjutkan
- b. Layak dilanjutkan dengan perbaikan
- c. Tidak layak dilanjutkan

2) Aspek dan Indikator Penilaian Proposal Bidang Metodologi

ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR
TOPIK PENELITIAN	1. Apakah topik yang diangkat menarik dan mencerminkan masalah atau problem yang perlu diteliti?	
	Sangat menarik dan merupakan topik yang aktual dan untuk diteliti.	4
	Menarik dan merupakan topik yang penting untuk diteliti.	3
	Hanya sebagian aspek yang menarik, namun tidak terlalu penting untuk diteliti.	2
	Tidak menarik dan tidak penting untuk diteliti.	1
	2. Apakah topik/isu yang diteliti memiliki unsur inovasi?	
	Sangat inovatif dan/atau menggunakan pendekatan yang belum pernah dipergunakan sebelumnya.	4
	Inovatif dalam beberapa aspek dan belum banyak dikaji dengan pendekatan serupa.	3
	Cukup inovatif, namun sudah banyak dikaji dengan pendekatan serupa.	2
	Sama sekali tidak inovatif.	1
LATAR BELAKANG	3. Apakah latar belakang yang ditulis dapat memberikan penjelasan terhadap topik penelitian?	
	Sangat menjelaskan topik penelitian dan didukung dengan berbagai data kuantitatif maupun kualitatif yang relevan.	4
	Menjelaskan topik penelitian, namun tidak disertai dengan data kuantitatif maupun kualitatif yang relevan.	3

LATAR BELAKANG	Tidak menjelaskan topik penelitian sekalipun disertai dengan data kuantitatif maupun kualitatif yang juga tidak relevan.	2
	Sama sekali tidak menjelaskan topic penelitian dan tidak disertai data kuantitatif maupun kualitatif.	1
	4. Apakah latar belakang mengidentifikasi beberapa faktor/aspek lain yang terkait permasalahan penelitian?	
	Mengidentifikasi faktor/aspek lain yang terkait dengan permasalahan penelitian dengan sangat detail.	4
	Mengidentifikasi faktor/aspek lain yang terkait dengan permasalahan penelitian cukup memadai.	3
	Hanya mengidentifikasi faktor/aspek lain yang terkait dengan permasalahan penelitian secara sepintas.	2
	Sama sekali tidak mengidentifikasi faktor/aspek lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.	1
RUMUSAN MASALAH	5. Bagaimana masalah penelitian dirumuskan?	
	Dirumuskan dengan redaksi yang baik dan fokus pada core problem yang akan diteliti.	4
	Dirumuskan dengan redaksi yang kurang baik, namun telah fokus pada core problem yang akan diteliti.	3
	Dirumuskan dengan redaksi yang baik, namun tidak fokus pada core problem yang akan diteliti.	2
	Tidak dirumuskan dengan redaksi yang baik dan tidak fokus pada core problem yang akan diteliti.	1
PERTANYAAN PENELITIAN	6. Apakah penelitian memiliki hubungan yang jelas dan bisa menjawab rumusan masalah penelitian?	
	Memiliki hubungan yang jelas dan rasional untuk sebuah penelitian; meliputi hubungan antara indikator dan variabel penelitian	4
	Memiliki hubungan dan diduga mampu menjawab pertanyaan penelitian, namun tidak rasional untuk sebuah penelitian.	3
	Menyebutkan pertanyaan penelitian, namun tidak terlalu jelas dan tidak rasional untuk sebuah penelitian.	2
	Sama sekali tidak menyebutkan pertanyaan penelitian.	1
SIGNIFIKANSI PENELITIAN	7. Apakah topik/isu yang diteliti memiliki pengaruh penting bagi kehidupan sosial masyarakat atau masyarakat akademik?	
	Memiliki pengaruh sangat penting.	4
	Memiliki pengaruh cukup penting.	3

SIGNIFIKANSI PENELITIAN	Tidak memiliki pengaruh yang penting.	2
	Sama sekali tidak memiliki pengaruh penting.	1
Apabila Nilai Signifikansi Penelitian di bawah 3, Concept Notes Penelitian yang diajukan otomatis tidak akan masuk pada tahapan seleksi berikutnya.		
STUDI LITERATUR	8. Apakah disebutkan kajian tentang beberapa penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya?	
	Memaparkan beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya secara lengkap dengan menyebutkan nama peneliti, topic penelitian, kapan penelitian dilaksanakan, lokasi penelitian, dan sebagainya serta menegaskan titik perbedaan penelitian dengan beberapa penelitian sebelumnya.	4
	Memaparkan secara cukup memadai beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya tanpa disertai detail nama peneliti, topik penelitian, kapan penelitian dilaksanakan, lokasi penelitian, dan sebagainya, serta tetap menegaskan titik perbedaan penelitian dengan beberapa penelitian sebelumnya.	3
	Hanya memaparkan secara sekilas beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, dan menegaskan titik perbedaan penelitian dengan beberapa penelitian sebelumnya.	2
	Sama sekali tidak memaparkan beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya dan juga tidak menegaskan titik perbedaan penelitian dengan beberapa penelitian sebelumnya.	1
KERANGKA TEORI	9. Bagaimana kerangka teori dipergunakan dalam riset?	
	Menggunakan/menyebutkan kerangka teori yang tepat dengan masalah penelitian dan dielaborasi secara memadai.	4
	Menggunakan/menyebutkan kerangka teori yang tepat dengan masalah penelitian, namun tidak dielaborasi secara memadai.	3
	Menggunakan/menyebutkan kerangka teori yang tidak tepat dengan masalah penelitian.	2
METODE PENELITIAN	10. Apakah metode penelitian yang digunakan dapat beroperasi secara maksimal untuk menjawab pertanyaan penelitian?	
	Sangat operasional dan diprediksi kuat mampu menjawab pertanyaan riset.	4
	Operasional, namun masih perlu beberapa penajaman agar mampu menjawab pertanyaan riset.	3
	Kurang operasional, sehingga memerlukan penajaman yang cukup kuat agar mampu menjawab pertanyaan riset.	2

METODE PENELITIAN	Sama sekali tidak operasional, sehingga diprediksi tidak mampu menjawab pertanyaan riset.	1
SUMBER BACAAN/ REFERENSI	11. Bagaimana kualitas dan kuantitas sumber bacaan/referensi yang dijadikan rujukan pembahasan?	
	Lebih dari 10 sumber bacaan dan 75% lebih relevan dengan isu penelitian yang diangkat.	4
	Lebih dari 10 sumber bacaan, namun kurang dari 75% yang relevan dengan isu penelitian.	3
	Kurang dari 10 sumber bacaan dan 50% lebih relevan dengan isu penelitian yang diangkat.	2
	Kurang dari 10 sumber bacaan, namun kurang dari 50% yang relevan dengan isu penelitian.	1
INSTRUMENT PENELITIAN	12. Apakah instrument penelitian mampu mengeksplorasi data-data yang relevan dengan topik riset?	
	Mampu mengeksplorasi data-data yang relevan dengan topik penelitian, complete dan akurat	4
	Mampu mengeksplorasi data-data yang relevan, namun tidak complete dan kurang akurat	3
	Instrumen penelitian kurang mampu mengeksplorasi data yang relevan	2
	Tidak ada sama sekali instrumen penelitian	1
KOMPETENSI PENELITIAN	13. Apakah terdapat kesesuaian latar belakang pendidikan pengusul dan hasil karya tulis pengusul yang relevan dengan tema penelitian?	
	Ada kesesuaian latar belakang pendidikan, karya tulis pengusul dengan tema penelitian	4
	Ada kesesuaian latar belakang pendidikan, namun karya tulis kurang relevan dengan tema penelitian	3
	Tidak sesuai latar belakang pendidikan, namun pengusul memiliki karya tulis yang relevan dengan tema penelitian	2
	Latar belakang pendidikan, dan karya tulis tidak relevan dengan tema penelitian	1
Total		52

3) Aspek dan Indikator Penilaian Proposal Bidang Keilmuan

a. Kluster RPDI

ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR
PENGUSAAN MATERI	1. Bagaimana penguasaan peneliti terhadap materi?	
	Penguasaan materi sangat baik	4
	Penguasaan materi baik	3
	Penguasaan materi cukup baik	2
	Penguasaan materi tidak baik	1
RELEVANSI MATERI DENGAN PENGEMBANGAN ILMU	2. Apakah materi yang diteliti bersifat lintas disiplin atau tidak?	
	Materi bersifat lintas disiplin	4
	Materi tidak lintas disiplin	2
	3. Bagaimana peneliti melakukan eksplorasi teoritis?	
	Eksplorasi teoretis sangat baik	4
	Eksplorasi teoretis baik	3
	Eksplorasi teoretis cukup baik	2
	Eksplorasi teoretis kurang baik	1
	4. Bagaimana penguasaan peneliti terhadap konteks materi?	
	Sangat baik dalam penguasaan konteks	4
	Baik dalam penguasaan konteks	3
	Cukup baik dalam penguasaan konteks	2
	Kurang menguasai konteks	1

b. Kluster RSK

ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR
PENGUSAAN MATERI	1. Bagaimana penguasaan peneliti terhadap materi?	
	Penguasaan materi sangat baik	4
	Penguasaan materi baik	3
	Penguasaan materi cukup baik	2
	Penguasaan materi tidak baik	1
RELEVANSI MATERI DENGAN KEHIDUPAN SOSIO-KULTURAL MASYARAKAT	2. Apakah materi bersifat solutif bagi kehidupan sosio-kultural masyarakat?	

RELEVANSI MATERI DENGAN KEHIDUPAN SOSIO-KULTURAL MASYARAKAT	Materi sangat bersifat solutif	4
	Materi bersifat solutif	3
	Materi kurang bersifat solutif	2
	Sama sekali tidak bersifat solutif	1
	3. Apakah materi mampu memberikan kontribusi bagi pemahaman?	
	Materi sangat mampu memberikan kontribusi bagi pemahaman	4
	Materi kurang mampu	3
	Materi kurang berkontribusi bagi pemahaman	2
	Materi belum berkontribusi bagi pemahaman	1
	4. Apakah materi memiliki kekuatan untuk mendorong perubahan sosial?	
	Materi sangat memiliki kekuatan untuk mendorong perubahan sosial	4
	Materi memiliki kekuatan untuk mendorong perubahan sosial	3
	Materi cukup memiliki kekuatan untuk mendorong perubahan sosial	2
	Materi tidak memberikan perubahan untuk melakukan perubahan sosial	1

c. Kluster RKP

ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR
PENGUSAAN MATERI	1. Bagaimana penguasaan peneliti terhadap materi?	
	Penguasaan materi sangat baik	4
	Penguasaan materi baik	3
	Penguasaan materi cukup baik	2
	Penguasaan materi tidak baik	1
RELEVANSI MATERI DENGAN KEBIJAKAN	2. Apakah materi akan mampu memberikan solusi dalam masalah kebijakan?	
	Materi sangat solutif bagi masalah kebijakan	4
	Materi solutif bagi masalah kebijakan	3
	Materi cukup solutif bagi masalah kebijakan	2
	Materi sama sekali tidak solutif bagi masalah kebijakan	1
	3. Eksplorasi Baseline Research?	
	Eksplorasi baseline research sangat baik	4
	Eksplorasi baseline research baik	3
	Eksplorasi baseline research cukup baik	2
	Eksplorasi baseline research sama sekali tidak baik	1

Pertimbangan Akhir Penilaian Proposal:

- a. Layak didanai
- b. Layak didanai dengan perbaikan
- c. Tidak layak didanai

4) Aspek dan Indikator Penilaian Hasil Penelitian Bidang Metodologi

ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR
TOPIK PENELITIAN	1. Apakah topik yang diangkat menarik dan mencerminkan masalah atau problem yang perlu diteliti?	
	Sangat menarik dan merupakan topik yang aktual dan untuk diteliti.	4
	Menarik dan merupakan topik yang penting untuk diteliti.	3
	Hanya sebagian aspek yang menarik, namun tidak terlalu penting untuk diteliti.	2
	Tidak menarik dan tidak penting untuk diteliti.	1
	2. Apakah topik/isu yang diteliti memiliki unsur inovasi?	
	Sangat inovatif dan/atau menggunakan pendekatan yang belum pernah dipergunakan sebelumnya.	4
	Inovatif dalam beberapa aspek dan belum banyak dikaji dengan pendekatan serupa.	3
	Cukup inovatif, namun sudah banyak dikaji dengan pendekatan serupa.	2
	Sama sekali tidak inovatif.	1
LATAR BELAKANG	3. Apakah latar belakang yang ditulis dapat memberikan penjelasan terhadap topik penelitian?	
	Sangat menjelaskan topik penelitian dan didukung dengan berbagai data kuantitatif maupun kualitatif yang relevan.	4
	Menjelaskan topik penelitian, namun tidak disertai dengan data kuantitatif maupun kualitatif yang relevan.	3
	Tidak menjelaskan topik penelitian sekalipun disertai dengan data kuantitatif maupun kualitatif yang juga tidak relevan.	2
	Sama sekali tidak menjelaskan topic penelitian dan tidak disertai data kuantitatif maupun kualitatif.	1
	4. Apakah latar belakang mengidentifikasi beberapa faktor/aspek lain yang terkait permasalahan penelitian?	

LATAR BELAKANG	Mengidentifikasi faktor/aspek lain yang terkait dengan permasalahan penelitian dengan sangat detail.	4
	Mengidentifikasi faktor/aspek lain yang terkait dengan permasalahan penelitian cukup memadai.	3
	Hanya mengidentifikasi faktor/aspek lain yang terkait dengan permasalahan penelitian secara sepintas.	2
	Sama sekali tidak mengidentifikasi faktor/aspek lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.	1
RUMUSAN MASALAH	5. Bagaimana masalah penelitian dirumuskan?	
	Dirumuskan dengan redaksi yang baik dan fokus pada core problem yang akan diteliti.	4
	Dirumuskan dengan redaksi yang kurang baik, namun telah fokus pada core problem yang akan diteliti.	3
	Dirumuskan dengan redaksi yang baik, namun tidak fokus pada core problem yang akan diteliti.	2
	Tidak dirumuskan dengan redaksi yang baik dan tidak fokus pada core problem yang akan diteliti.	1
PERTANYAAN PENELITIAN	6. Apakah penelitian memiliki hubungan yang jelas dan bisa menjawab rumusan masalah penelitian?	
	Memiliki hubungan yang jelas dan rasional untuk sebuah penelitian; meliputi hubungan antara indikator dan variabel penelitian	4
	Memiliki hubungan dan diduga mampu menjawab pertanyaan penelitian, namun tidak rasional untuk sebuah penelitian.	3
	Menyebutkan pertanyaan penelitian, namun tidak terlalu jelas dan tidak rasional untuk sebuah penelitian.	2
	Sama sekali tidak menyebutkan pertanyaan penelitian.	1
SIGNIFIKANSI PENELITIAN	7. Apakah topik/isu yang diteliti memiliki pengaruh penting bagi kehidupan sosial masyarakat atau masyarakat akademik?	
	Memiliki pengaruh sangat penting.	4
	Memiliki pengaruh cukup penting.	3
	Tidak memiliki pengaruh yang penting.	2
	Sama sekali tidak memiliki pengaruh penting.	1
STUDI LITERATUR	8. Apakah disebutkan kajian tentang beberapa penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya?	
	Memaparkan beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya secara lengkap dengan menyebutkan nama peneliti, topik penelitian, kapan penelitian dilaksanakan, lokasi penelitian, dan sebagainya serta menegaskan titik perbedaan penelitian dengan beberapa penelitian sebelumnya.	4

STUDI LITERATUR	Memaparkan secara cukup memadai beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya tanpa disertai detail nama peneliti, topik penelitian, kapan penelitian dilaksanakan, lokasi penelitian, dan sebagainya, serta tetap menegaskan titik perbedaan penelitian dengan beberapa penelitian sebelumnya.	3
	Hanya memaparkan secara sekilas beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, dan menegaskan titik perbedaan penelitian dengan beberapa penelitian sebelumnya.	2
	Sama sekali tidak memaparkan beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya dan juga tidak menegaskan titik perbedaan penelitian dengan beberapa penelitian sebelumnya.	1
KERANGKA TEORI	9. Bagaimana kerangka teori dipergunakan dalam riset?	
	Menggunakan/menyebutkan kerangka teori yang tepat dengan masalah penelitian dan dielaborasi secara memadai serta telah digunakan dalam riset ini	4
	Menggunakan/menyebutkan kerangka teori yang tepat dengan masalah penelitian, namun tidak dielaborasi secara memadai dan belum digunakan dalam riset ini	3
	Menggunakan/menyebutkan kerangka teori yang tidak tepat dengan masalah penelitian.	2
	Sama sekali tidak menggunakan kerangka teori.	1
METODE PENELITIAN	10. Apakah metode penelitian yang digunakan dapat beroperasi secara maksimal untuk menjawab pertanyaan penelitian?	
	Sangat operasional dan mampu menjawab pertanyaan riset.	4
	Operasional, namun masih perlu beberapa penajaman agar mampu menjawab pertanyaan riset.	3
	Kurang operasional, sehingga memerlukan penajaman yang cukup kuat agar mampu menjawab pertanyaan riset.	2
	Sama sekali tidak operasional, sehingga diprediksi tidak mampu menjawab pertanyaan riset.	1
INSTRUMENT PENELITIAN	11. Apakah instrumen penelitian mampu mengeksplorasi data-data yang relevan dengan topik riset?	
	Mampu mengeksplorasi data-data yang relevan dengan topik penelitian, complete dan akurat	4
	Mampu mengeksplorasi data-data yang relevan, namun tidak complete dan kurang akurat	3
	Instrumen penelitian kurang mampu mengeksplorasi data-data yang relevan	2
	Tidak ada sama sekali instrumen penelitian	1

PENGUMPULAN DATA	12. Apakah data yang tersedia cukup dan dikumpulkan telah sesuai dengan metode yang digunakan	
	Data yang tersedia sangat cukup memadai dan pengumpulan data sangat sesuai dengan metode yang digunakan	4
	Data cukup memadai dan cukup sesuai dengan metode yang digunakan	3
	Data kurang memadai dan kurang sesuai dengan metode yang digunakan	2
	Data tidak cukup memadai dan tidak sesuai dengan metode yang digunakan	1
ANALISIS DATA	13. Bagaimana data dianalisis	
	Data dianalisis sangat detail, tajam dan komprehensif	4
	Data dianalisis cukup detail, tajam dan komprehensif	3
	Data dianalisis kurang detail, tajam dan komprehensif	2
	Data dianalisis tidak detail, tajam dan komprehensif	1
KESIMPULAN	14. Bagaimana kesimpulan diambil	
	Kesimpulan diambil berdasarkan data, fakta melalui proses analisis yang tajam dan menjawab rumusan dan pertanyaan penelitian	4
	Kesimpulan diambil berdasarkan data, fakta melalui analisis yang cukup tajam dan menjawab rumusan dan pertanyaan penelitian	3
	Kesimpulan diambil berdasarkan data, fakta melalui analisis yang kurang tajam dan menjawab rumusan dan pertanyaan penelitian	2
	Kesimpulan diambil kurang berdasarkan data, dan belum menjawab rumusan dan pertanyaan penelitian	1
SUMBER BACAAN/ REFERENSI	15. Bagaimana kualitas dan kuantitas sumber bacaan/referensi yang dijadikan rujukan pembahasan?	
	Lebih dari 10 sumber bacaan dan 75% lebih relevan dengan isu penelitian yang diangkat.	4
	Lebih dari 10 sumber bacaan, namun kurang dari 75% yang relevan dengan isu penelitian.	3
	Kurang dari 10 sumber bacaan dan 50% lebih relevan dengan isu penelitian yang diangkat.	2
	Kurang dari 10 sumber bacaan, namun kurang dari 50% yang relevan dengan isu penelitian.	1
PENULISAN	16. Bagaimana riset ini ditulis	
	Laporan ditulis dengan sangat baik, terstruktur, lugas dan mudah dipahami	4

PENULISAN	Laporan ditulis dengan cukup baik, terstruktur, lugas dan cukup mudah dipahami	3
	Laporan ditulis kurang baik, kurang terstruktur dan kurang bisa dipahami	2
	Laporan ditulis tidak terstruktur dan sulit dipahami	1
KOMPETENSI PENELITIAN	17. Apakah terdapat kesesuaian latar belakang pendidikan pengusul dan hasil karya tulis pengusul yang relevan dengan tema penelitian?	
	Ada kesesuaian latar belakang pendidikan, karya tulis pengusul dengan tema penelitian	4
	Ada kesesuaian latar belakang pendidikan, namun karya tulis kurang relevan dengan tema penelitian	3
	Tidak sesuai latar belakang pendidikan, namun pengusul memiliki karya tulis yang relevan dengan tema penelitian	2
	Latar belakang pendidikan, dan karya tulis tidak relevan dengan tema penelitian	1
Total		68

5) Aspek dan Indikator Penilaian Hasil Penelitian Bidang Keilmuan

a. Kluster RPDI

ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR
PENGUSAAN MATERI	1. Bagaimana penguasaan peneliti terhadap materi?	
	Penguasaan materi sangat baik	4
	Penguasaan materi baik	3
	Penguasaan materi cukup baik	2
	Penguasaan materi tidak baik	1
RELEVANSI MATERI DENGAN PENGEMBANGAN ILMU	2. Apakah materi yang diteliti bersifat lintas disiplin atau tidak?	
	Materi bersifat lintas disiplin	4
	Materi tidak lintas disiplin	2
	3. Bagaimana peneliti melakukan eksplorasi teoretis?	
	Eksplorasi teoretis sangat baik	4
	Eksplorasi teoretis baik	3
	Eksplorasi teoretis cukup baik	2
	Eksplorasi teoretis kurang baik	1
	4. Bagaimana penguasaan peneliti terhadap konteks materi?	
	Sangat baik dalam penguasaan konteks	4

RELEVANSI MATERI DENGAN PENGEMBANGAN ILMU	Baik dalam penguasaan konteks	3
	Cukup baik dalam penguasaan konteks	2
	Kurang menguasai konteks	1

b. Kluster RSK

ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR
PENGUASAAN MATERI	1. Bagaimana penguasaan peneliti terhadap materi?	
	Penguasaan materi sangat baik	4
	Penguasaan materi baik	3
	Penguasaan materi cukup baik	2
	Penguasaan materi tidak baik	1
RELEVANSI MATERI DENGAN KEHIDUPAN SOSIO-KULTURAL MASYARAKAT	2. Apakah materi bersifat solutif bagi kehidupan sosio-kultural masyarakat?	
	Materi sangat bersifat solutif	4
	Materi bersifat solutif	3
	Materi kurang bersifat solutif	2
	Sama sekali tidak bersifat solutif	1
	3. Apakah materi mampu memberikan kontribusi bagi pemahaman?	
	Materi sangat mampu memberikan kontribusi bagi pemahaman	4
	Materi kurang mampu	3
	Materi kurang berkontribusi bagi pemahaman	2
	Materi belum berkontribusi bagi pemahaman	1
	4. Apakah materi memiliki kekuatan untuk mendorong perubahan sosial?	
	Materi sangat memiliki kekuatan untuk mendorong perubahan sosial	4
	Materi memiliki kekuatan untuk mendorong perubahan sosial	3
Materi cukup memiliki kekuatan untuk mendorong perubahan sosial	2	
Materi tidak memberikan perubahan untuk melakukan perubahan sosial	1	

c. Kluster RKP

ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR
PENGUASAAN MATERI	1. Bagaimana penguasaan peneliti terhadap materi?	
	Penguasaan materi sangat baik	4
	Penguasaan materi baik	3
	Penguasaan materi cukup baik	2
	Penguasaan materi tidak baik	1

RELEVANSI MATERI DENGAN KEBIJAKAN	2. Apakah materi akan mampu memberikan solusi dalam masalah kebijakan?	
	Materi sangat solutif bagi masalah kebijakan	4
	Materi solutif bagi masalah kebijakan	3
	Materi cukup solutif bagi masalah kebijakan	2
	Materi sama sekali tidak solutif bagi masalah kebijakan	1
	3. Eksplorasi Baseline Research?	
	Eksplorasi baseline research sangat baik	4
	Eksplorasi baseline research baik	3
	Eksplorasi baseline research cukup baik	2
	Eksplorasi baseline research sama sekali tidak baik	1

Pertimbangan Akhir Penilaian Hasil Riset:

- a. Diterima
- b. Diterima dengan perbaikan
- c. Ditolak

9. Pelaksanaan Seminar Proposal, Seminar Hasil, Ekspos Hasil, Dan Pembiayaan

9.1. Seminar Proposal dan Seminar Hasil

Setiap proposal yang dinyatakan lulus dipresentasikan oleh Tim Peneliti di hadapan reviewer dalam forum seminar proposal dan hasil. Presentasi Proposal dan Hasil dilakukan oleh Ketua Tim dan dihadiri oleh seluruh anggota tim. Ketua dan anggota tim harus mengikuti sesi seminar proposal dan hasil penelitian;

9.2. Ekspos Hasil Riset

Tim Peneliti khusus Riset Unggulan diharuskan mengekspos hasil temuan/penelitian dalam forum seminar yang diselenggarakan khusus untuk itu;

9.3. Penyelenggaraan dan Pembiayaan

Penyelenggaraan dan Pembiayaan seminar proposal dan hasil dilaksanakan oleh penyelenggara penelitian: Pusat Penelitian dan Penerbitan untuk riset di tingkat institut dan fakultas/pascasarjana untuk Riset Pengembangan Ilmu dan Program Studi

9.4. Penyelenggaraan dan Pembiayaan Ekspos Hasil

Riset Unggulan dilaksanakan oleh penerima bantuan, baik sendiri atau bersama-sama dengan penerima riset unggulan lainnya. Pelaksanaan ekspos dikoordinasikan dengan Pusat Penelitian dan Penerbitan.

10. Kriteria dan Tugas Reviewer

10.1. Kriteria Reviewer

Dalam menjaga akuntabilitas; tranparansi; objektivitas dan mutu serta kualitas riset, maka reviewer seminar proposal dan hasil minimal 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang dari eksternal dan 1 (satu) orang dari internal.

Kualifikasi reviewer untuk seminar proposal adalah; a). Memiliki kemampuan dan menguasai metodologi penelitian; b). Pernah mengikuti Pelatihan Metodologi Penelitian; c). Memiliki pengalaman me-review proposal dan hasil riset; d). Pernah menerima bantuan riset di luar Lembaga Penelitian IAIN Imam Bonjol Padang. Sedangkan kualifikasi reviewer seminar hasil penelitian adalah 1 (satu) orang ahli metodologi (ketentuan sama dengan reviewer seminar proposal), dan 1

(satu) orang ahli di bidang keilmuan dengan ketentuan; a). Menguasai disiplin ilmunya; b). Minimal berpendidikan S3 atau Lektor Kepala; c). Memiliki karya ilmiah minimal 2 karya penelitian atau buku atau jurnal dalam bidang keilmuan.

10.2. Tugas Reviewer

Reviewer harus bersikap; a). Menjunjung tinggi nilai-nilai akademik; b). Transparansi; c). Akuntabel; d). Objektif; e). Tidak memihak. Reviewer memiliki tugas; a). Menilai abstrak, proposal, dan hasil penelitian; b). Mengisi blanko kriteria penilaian yang telah disediakan; c). Memberikan komentar secara tertulis terhadap seluruh abstrak, proposal penelitian, dan hasil penelitian; d). Memberi masukan/saran perbaikan secara tertulis terhadap semua abstrak, proposal penelitian, dan hasil penelitian; e). Menyelesaikan tugas sesuai dengan ketentuan dan jadwal yang telah diberikan.

11. Bentuk dan Mekanisme Seleksi

- a. Seleksi diselenggarakan dalam dua tahap: 1) seleksi administrasi, dan 2) seleksi konten dan metodologi. Seleksi administrasi dilaksanakan oleh lembaga penyelenggara riset: Pusat Penelitian dan Penerbitan untuk riset pada tingkat institut, fakultas/pascasarjana untuk penelitian Pengembangan Ilmu dan Program Studi, sedangkan seleksi konten dan metodologi dilaksanakan oleh reviewer yang ditetapkan oleh masing-masing lembaga pengelola riset;
- b. Untuk penetapan tim reviewer pada fakultas/pascasarjana, fakultas/pascasarjana mengajukan surat yang ditandatangani

- oleh Dekan Fakultas/Direktur Pascasarjana kepada Pusat Penelitian dan Penerbitan untuk menetapkan tim reviewer dengan melampirkan proposal penelitian;
- c. Dekan Fakultas/Direktur Pascasarjana dapat mengajukan calon reviewer dalam bidang keilmuan;
 - d. Pusat Penelitian dan Penerbitan menetapkan minimal 2 (dua) orang reviewer untuk satu proposal; 1 (satu) reviewer untuk metodologi dan 1 (satu) reviewer untuk bidang keilmuan;
 - e. Dekan Fakultas/Direktur Pascasarjana dengan merujuk Surat Keputusan Pusat Penelitian dan Penerbitan mengusulkan kepada Rektor untuk menetapkan nama-nama reviewer;
 - f. Pusat Penelitian dan Penerbitan bersama Fakultas dan Pascasarjana berdasarkan penilaian reviewer menetapkan hasil kelayakan proposal penelitian.

12. Jenis, Bentuk, dan Format Laporan Penelitian

12.1. Jenis Laporan

Laporan Penelitian adalah narasi detail tentang analisis data penelitian yang dilengkapi dengan *footnotes* atau *bodynote* dan daftar referensi yang disusun sesuai dengan kaidah penulisan akademik. Laporan Penelitian terdiri dari: a) Laporan Pertengahan (*interim report*); b) Laporan Hasil Penelitian; dan c) Laporan Lengkap Penelitian.

12.2. Bentuk Laporan

- a. Laporan Pertengahan (*Interim Report*), yaitu laporan yang diserahkan setelah kegiatan riset dilaksanakan memasuki paruh kedua dari seluruh kegiatan sejak tanggal penandatanganan kontrak penelitian. Laporan ditulis dengan huruf Times New Roman 12, spasi 1, ukuran kertas A4 di jilid sederhana. Penerima riset menyerahkan sebanyak 3 (tiga) rangkap dalam bentuk *hardcopy* dan 1 (satu) *softcopy* kepada lembaga pengelola penelitian (Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM atau Fakultas/Pascasarjana);
- b. Laporan Lengkap, yaitu laporan yang diserahkan 25 (dua puluh lima) hari sebelum berakhirnya kontrak penelitian. Laporan ditulis dengan huruf Times New Roman 12, spasi 1, ukuran kertas A4 dijilid sederhana. Laporan Hasil diserahkan 3 (tiga) rangkap *hardcopy*, 1 (satu) *softcopy*, 1 (satu) *hardcopy* Power point Hasil Penelitian dan 1 (satu) *softcopy* Power point Hasil Penelitian.
- c. Laporan Hasil Penelitian Lengkap (*Final Report*) yang diserahkan 10 (sepuluh) hari sebelum berakhirnya kontrak penelitian. Laporan Hasil Penelitian Lengkap terdiri dari:
 - 1) Laporan Hasil Penelitian Utuh dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*. Laporan ditulis dengan huruf Times New Roman 12, spasi 1, ukuran kertas A4 dibagi dua (14.5 x 21 cm).

- 2) Laporan hasil penelitian dalam bentuk makalah ditulis dengan huruf Time New Roman 12, spasi 1, ukuran kertas A4. Makalah Penelitian (*research paper*) adalah paper yang mendeskripsikan hasil temuan riset disertai dengan analisis data secara komprehensif. Makalah penelitian harus dilengkapi dengan *footnote* atau *bodysnote* dan daftar referensi, karena diproyeksikan sebagai makalah yang layak dipublikasikan dalam jurnal ilmiah.
- 3) Laporan Keuangan, yaitu penjelasan detail tentang penggunaan bantuan dana riset yang disertai bukti-bukti penggunaannya (kuitansi pembelian, kuitansi pembayaran, dsb). Rincian penggunaan dana diketik dalam format Microsoft excel, dicetak pada kertas A4, dan dijilid sederhana. Laporan keuangan yang diserahkan kepada Pusat Penelitian dan Penerbitan adalah versi copy. Laporan asli tetap dipegang penerima dana untuk mengantisipasi adanya uji petik dari pihak memeriksa Inspektorat Jenderal (Itjen), Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP), atau Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang meminta bukti asli penggunaan dana kepada penerima dana penelitian. Seluruh file ketiga jenis laporan di atas beserta file field notes, file MP3/MP4 hasil wawancara, verbatim/transkrip wawancara, scan halaman sampul dan

sampel halaman isi naskah asli (untuk penelitian naskah), serta foto-foto dan/atau rekaman video yang relevan dengan tema riset disimpan dalam CD dan dikirim kepada panitia.

12.3. Format Laporan

Laporan Riset Lengkap pada prinsipnya disusun berdasarkan kaidah penulisan akademik. Berikut ini merupakan contoh sistematika laporan lengkap penelitian yang bisa dijadikan sebagai pedoman penulisan:

12.3.1. Laporan Penelitian Dengan Metode Kualitatif:

BAB I Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah
2. Perumusan Masalah
3. Pertanyaan Penelitian
4. Signifikansi Penelitian
5. Studi Literatur

BAB II Pembahasan Teoretis

Bab ini membicarakan tentang berbagai teori yang terkait dengan fokus penelitian, termasuk juga mengulas secara kritis tentang berbagai hasil riset terdahulu yang membedakan dengan fokus penelitian yang dilaporkan.

BAB III Metodologi Penelitian

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Metode Penelitian

- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV Temuan dan Analisis Data

Bab ini membicarakan tentang berbagai temuan spesifik dan hasil kontestasi keilmuan serta analisis kritis peneliti.

BAB V Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran dan Rekomendasi

12.3.2. Laporan Penelitian dengan Metode Kuantitatif:

BAB I Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Signifikansi Penelitian

BAB II Penyusunan Kerangka Teori dan Pengujian Hipotesis

- A. Deskripsi Teoritik (jika penelitian korelasional)
 - 1. Variabel Terikat
 - 2. Variabel Bebas Kesatu
 - 3. Variabel Bebas Kedua
 - 4. Variabel Bebas Ketiga (jika ada)
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Berpikir

1. Hubungan variabel bebas kesatu dengan variabel terikat
2. Hubungan variabel bebas kedua dengan variabel terikat
3. Hubungan variabel bebas ketiga dengan variabel terikat
4. Hubungan ketiga variabel bebas dengan variabel terikat

D. Hipotesis Penelitian

BAB III Metodologi Penelitian

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 1. Definisi Konstruk
 2. Definisi Operasional
 3. Kisi-kisi dan Kalibrasi
 4. Instrumen Final
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

- A. Deskripsi Data
- B. Pengujian Hipotesis
- C. Pembahasan Hasil Temuan

BAB V Penutup

- A. Kesimpulan
Saran dan Rekomendasi

12.3.3. Laporan Dalam Bentuk Makalah

Makalah Penelitian disusun berdasarkan standar minimum penerbitan jurnal ilmiah nasional terakreditasi. Makalah penelitian (*research paper*) setidaknya harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:

- a. Diawali dengan abstrak dengan menyertakan beberapa kata kunci (*key words*). Panjang abstrak antara 150-200 kata.
- b. Panjang artikel yang ditulis antara 6.000-9.000 kata atau sekitar 13-15 halaman spasi 1.
- c. Artikel harus dilengkapi dengan catatan kaki (*footnotes*).
- d. Semua ilustrasi dan tabel diletakkan dalam teks dengan menyertakan sumbernya jika merupakan hasil tukilan.
- e. Artikel harus dilengkapi Daftar Pustaka.



Lampiran

Lampiran I : JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan Program Riset Kompetitif dan Unggulan Pusat Penelitian dan Penerbitan IAIN Imam Bonjol Padang Tahun Anggaran 2014 sebagai berikut:

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	<i>Call Research Abstract</i>	Minggu III Januari
2	Pengajuan abstrak dan syarat administrasi. Dalam bentuk <i>hard copy</i> a.n Pusat Penelitian dan Penerbitan IAIN Imam Bonjol-Padang dan <i>soft copy</i> ke email Pusat Penelitian dan Penerbitan:	Minggu III Januari s/d minggu IV Februari
3	Seleksi Administrasi (<i>desk evaluation</i>)	Minggu I dan II Maret
4	Evaluasi tim <i>Reviewer</i>	Minggu IV Maret
5	Pengumuman <i>Nomeness</i>	Minggu I April
6	Pengajuan proposal riset dalam bentuk <i>hard copy</i> a.n Pusat Penelitian dan Penerbitan IAIN Imam Bonjol-Padang dan <i>soft copy</i> ke email Pusat Penelitian dan Penerbitan:	Minggu I s/d III April
7	Seleksi Administrasi Proposal	Minggu IV April
8	Seminar Proposal Riset	Minggu II Mei
9	Pengumuman Penerima Bantuan Dana Riset Kompetitif	Minggu III Mei
10	Pelaksanaan Riset	Minggu I Juni s/d Minggu IV September
11	<i>Interim Report</i> (Laporan Sementara) hasil Penelitian	Minggu I Agustus
12	Seminar Hasil	Minggu I Oktober
13	Penyerahan Laporan Akhir	Minggu IV Oktober

Lampiran II : **SAMPUL MUKA (COVER)**

1. Sampul muka (*cover*) gabungan antara substansi Proposal dan *supporting documents*:

ABSTRAK/PROPOSAL
RISET KOMPETITIF 2014

Kluster Tema Penelitian

JUDUL PENELITIAN

Logo Perguruan Tinggi

Oleh: (Nama lengkap dengan gelar)

1. Nama Peneliti (Ketua Tim/Peneliti Individu)
2. Nama Peneliti (Anggota)
3. Nama Peneliti (Anggota)

NAMA LEMBAGA PENGUSUL
BULAN, TAHUN

PROPOSAL
RISET UNGGULAN 2014

JUDUL PENELITIAN

Logo Perguruan Tinggi

Oleh: (Nama lengkap dengan gelar)

1. Nama Peneliti (Ketua Tim/Peneliti Individu)
2. Nama Peneliti (Anggota)
3. Nama Peneliti (Anggota)

NAMA LEMBAGA PENGUSUL
BULAN, TAHUN

2. Sampul muka (*cover*) yang hanya memuat substansi

PROPOSAL

RISET KOMPETITIF 2014

Kluster Tema Penelitian

JUDUL PENELITIAN

BULAN, TAHUN

PROPOSAL

RISET UNGGULAN 2014

JUDUL PENELITIAN

BULAN, TAHUN

Lampiran III : Surat Rekomendasi

Kop Surat Lembaga

Nomor : Kota, Tanggal
Lampiran :
Perihal : Rekomendasi Proposal
Kepada Yth.
Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan
LPPM IAIN Imam Bonjol Padang
di
Padang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, bersama ini kami merekomendasikan bahwa proposal Riset Kompetitif/Unggulan Tahun 2014 yang diajukan oleh :

Nama : (Ketua Tim dan Anggota)
NIP/NPM :
Nama Lembaga :
Jenis Penelitian :
Kluster :
Judul Proposal :

Berdasarkan kajian kami, proposal sebagaimana tersebut di atas dipandang layak dan memenuhi syarat untuk memperoleh bantuan Program Riset Kompetitif dan Unggulan Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Imam Bonjol Padang Tahun Anggaran 2014.

Demikianlah surat rekomendasi ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,
Dekan /Ketua/Kepala

(ttd & stempel)

Nama Lengkap
NIP/NPM

**KEBIJAKAN PENGEMBANGAN DAN MEKANISME
PEYELENGGARAAN RISET IAIN IMAM BONJOL
PADANG**

**IAIN IMAM BONJOL
PADANG**

Tim Penyusun:

Ketua : Nurus Shalihin

Sekretaris : Zulfis

Anggota : Muhammad Sholihin

Nuzul Iskandar

Benny

POWER COMES AND GOES, BUT KNOWLEDGE STILL REMAINS

NASKAH

**PEDOMAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN DAN
MEKANISME PEYELENGGARAAN RISET
IAIN IMAM BONJOL PADANG**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
IAIN IMAM BONJOL
PADANG
2014**